

**PERSEPSI ATLET EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 3
BANTUL TERHADAP PERATURAN PERMAINAN DAN
PERTANDINGAN BOLA VOLI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapat gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Oleh :
RISTANTO KURNIAWAN
NIM 20601244074**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**PERSEPSI ATLET EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 3
BANTUL TERHADAP PERATURAN PERMAINAN DAN
PERTANDINGAN BOLA VOLI**

**Ristanto Kurniawan
NIM. 20601244074**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul yang berjumlah 30 atlet, yang diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan uji validasi yang didapat sebesar 0,444 hasil perhitungan dari 50 item pernyataan ada 5 item yang dinyatakan gugur dan 45 item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* didapatkan hasil 0,954 yang berarti reliabilitas baik. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berada pada kategori sangat positif sebesar 3,3% (1 atlet), kategori positif 33,3% (10 atlet), kategori cukup positif 30% (9 atlet), kategori kurang positif 26,7% (8 atlet), dan kategori sangat kurang positif 6,7% (2 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 168,6, persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli termasuk dalam kategori cukup positif.

Kata kunci : Persepsi, Permainan, Pertandingan Bola Voli.

**THE PERCEPTION OF EXTRACURRICULAR VOLLEYBALL ATHLETES
TOWARDS VOLLEYBALL GAME RULES AND MATCHES AT BANTUL
STATE HIGH SCHOOL 3**

*Ristanto Kurniawan
Student Number. 20601244074*

ABSTRACT

This study aims to determine the perception of extracurricular volleyball athletes towards volleyball game rules and matches at Bantul State High School 3.

This study is a quantitative descriptive study. The method used in the study is in the form of surveys, and the data collection technique is in the form of questionnaires. The populations were 30 volleyball extracurricular athletes at Bantul State High School 3, which is determined by the total sampling technique. The instrument used in this study was a questionnaire with a validation test value of 0.444. From the calculation results of 50 statement items, there were 5 items that were declared invalid, and 45 statement items were declared valid and reliable. The reliability test in the study used Alpha Cronbach and obtained a result of 0.954 which means a good measure of reliability. The data analysis technique is quantitative descriptive analysis which is presented in the form of a percentage.

The results of the study showed that the perception of extracurricular volleyball athletes towards the rules of the game and volleyball matches at Bantul State High School 3 was in the very positive category of 3.3% (1 athlete), positive category of 33.3% (10 athletes), quite positive category of 30% (9 athletes), less positive category of 26.7% (8 athletes), and very less positive category of 6.7% (2 athletes). Based on the result of the study with average value of 168.6, the perception of extracurricular volleyball athletes at Bantul State High School 3 regarding the rules of the game and volleyball matches belongs to fairly positive category.

Keywords: *Perception, Game, Volleyball Match,*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Ristanto Kurniawan
NIM : 20601244074
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul : Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli di SMAN 3
Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan
Bola Voli

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang Pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 11 Juni 2024
Yang menyatakan,



Ristanto Kurniawan
NIM. 20601244074

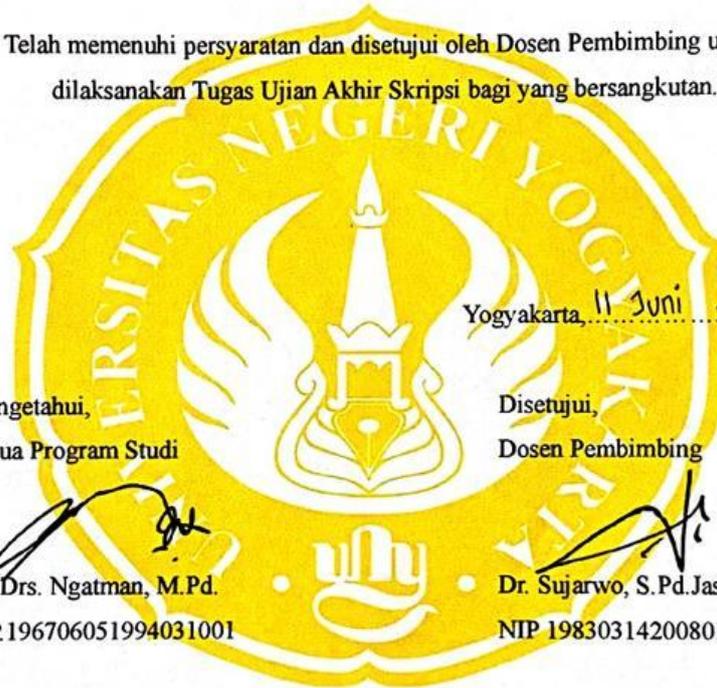
HALAMAN PERSETUJUAN

**PERSEPSI ATLET EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 3
BANTUL TERHADAP PERATURAN PERMAINAN
DAN PERTANDINGAN BOLA VOLI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Ristanto Kurniawan
NIM. 20601244074**

Telah memenuhi persyaratan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Tugas Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 11 Juni 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP.196706051994031001

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP 198303142008011012

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI ATLET EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 3
BANTUL TERHADAP PERATURAN PERMAINAN DAN
PERTANDINGAN BOLA VOLI

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Ristanto Kurniawan
NIM. 20601244074

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 26 Juni 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or.		22/7/2024
Ketua Tim Penguji		
Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or.		18/7/2024
Sekretaris Tim Penguji		
Dr. Suhadi, M.Pd.		18/7/2024
Penguji Utama		

Yogyakarta, 23 Juli 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.

NIP. 197702182008011002

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu dalam penyelesaian penelitian dalam skripsi ini yaitu kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Isdi Ruwanto dan Ibu Suharmini yang senantiasa mendoakan saya, memberi motivasi, dukungan serta kasih sayang.
2. Kepada keluarga saya yang telah mendukung dan memberikan nasihat.
3. Segenap teman-teman yang memberikan semangat inspirasi dan motivasi.
4. Semua pihak yang terlibat, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas doa, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpah rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dari kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir skripsi.
2. Bapak Dr. Drs. Ngatman, M.Pd. selaku Koorprodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan ijin peneliti.
3. Bapak Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Yuyun Ari Wibowo, S.Pd., M.Or, selaku Dosen validator yang sudah memvalidasi instrumen penelitian yang disusun.
5. Ibu Isti Fatimah, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA N 2 Bantul yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Agung Istianto, S.Pd., M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMAN 3 Bantul yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Kedua orang tua saya, serta keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
8. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, mohon maaf jika ada kesalahan dari penulis dalam pembuatan skripsi ini. Penulis berharap bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 11 Juni 2024

Penulis



Rianto Kurniawan

NIM 20601244074

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Berfikir	26
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Definisi Operasional Variabel	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
F. Expert Judgment	32

G. Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....	33
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	54
BAB V.....	58
KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi	58
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	58
D. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian.....	29
Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner.....	31
Tabel 3. Hasil Uji Validatas.....	33
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas	36
Tabel 5. Norma Penilaian.....	36
Tabel 6. Deskriptif Statistik Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli	38
Tabel 7. Nilai Norma Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli.....	39
Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Fasilitas dan Perlengkapan	40
Tabel 9. Nilai Norma Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Fasilitas dan Perlengkapan.....	41
Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Tim Peserta	42
Tabel 11. Nilai Norma Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Tim Peserta	43
Tabel 12. Deskriptif Faktor Format Permainan.....	44
Tabel 13. Nilai Norma Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Format Permainan	45
Tabel 14. Deskriptif Sikap Dalam Permainan.....	46
Tabel 15. Nilai Norma Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Sikap Dalam Permainan	47
Tabel 16. Deskriptif Faktor Penghentian, Penghambatan dan Waktu Selang	48
Tabel 17. Nilai Norma Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Penghentian, Penghambatan dan Waktu Selang	49
Tabel 18. Deskriptif Faktor Pemain Libero.....	50

Tabel 19. Nilai Norma Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Pemain Libero.....	51
Tabel 20. Deskriptif Faktor Sikap Peserta	52
Tabel 21. Nilai Norma Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Sikap Peserta.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	27
Gambar 2. Diagram Lingkaran Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli ...	39
Gambar 3. Diagram Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Fasilitas dan Perlengkapan.....	41
Gambar 4. Diagram Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Tim Peserta	43
Gambar 5. Diagram Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan Bola dan Pertandingan Voli Berdasarkan Faktor Format Pemain	45
Gambar 6. Diagram Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan Bola dan Pertandingan Voli Berdasarkan Faktor Sikap Dalam Permainan	47
Gambar 7. Diagram Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola di SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan Bola dan Pertandingan Voli Berdasarkan Faktor Penghentian, Penghambatan dan Waktu Selang	49
Gambar 8. Diagram Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola di SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Pemain Libero	51
Gambar 9. Diagram Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola di SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan Bola dan Pertandingan Voli Berdasarkan Faktor Sikap Peserta.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Penelitian	64
Lampiran. 2 Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	68
Lampiran. 3 Validasi dan Reliabilitas	71
Lampiran. 4 Angket Uji Coba	73
Lampiran. 5 Angket Penelitian.....	79
Lampiran. 6 Dokumentasi Penelitian	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan seseorang, dengan pendidikan dapat membentuk karakter seseorang untuk lebih bertanggung jawab, mempunyai moral yang baik, jiwa sosial yang tinggi dan cerdas. Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi yang lebih baik (Sujana 2019, p. 29). Melalui pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, keahlian serta meningkatkan kemampuan dalam diri. Jalur pendidikan terdiri dari formal, nonformal, informal.

Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan jalur yang sistematis, terstruktur, bertingkat dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jalur pendidikan ini meliputi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dimana ketiga kegiatan ini merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan.

Intrakurikuler merupakan aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan jalan pelajaran yang telah terjadwal, sesuai alokasi waktu yang telah ditetapkan. Kokurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, atau pengayaan kegiatan intrakurikuler. Kokurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler atau ekskul adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter atlet sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Pendidikan nonformal adalah transmisi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan dan sistematis (dengan penekanan terhadap peningkatan keterampilan) di luar teknologi pendidikan persekolahan formal, dengan suatu susunan struktur waktu, tempat, sumber-sumber dan warga belajar yang beragam akan tetapi terarahkan (Rahmat 2018, p. 3). Pendidikan informal adalah jalur pendidikan menerapkan sistem kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara mandiri di lingkungan keluarga atau lingkungan sosial kemasyarakatan.

Materi pembelajaran yang ada di pendidikan jasmani salah satunya adalah permainan bola voli. Permainan bola voli di SMA N 3 Bantul merupakan olahraga yang favorit dan banyak diminati oleh atlet. Ekstrakurikuler bola voli menjadi wadah untuk menyalurkan bakat dan hobi terutama di bidang voli. Namun masih banyak atlet yang melakukan kesalahan-kesalahan dalam peraturan sehingga merugikan tim saat bertanding.

Berdasarkan pengamatan pelatihan ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul menemukan beberapa kendala untuk penyediaan sarana prasarana masih kurang memadai hanya tersedia 4 bola, 1 net dan lapangan yang kurang terawat, sehingga menjadi penghambat dalam latihan. Pelatih juga belum mengetahui

seberapa jauh atlet memahami materi tentang peraturan-peraturan yang ada di permainan bola voli.

Terdapat dua pelatih yang mengajar peserta ekstrakurikuler bola voli, diharapkan dapat membimbing atlet dalam mengembangkan bakat dan minat. Motivasi dan keseriusan yang dimiliki atlet peserta ekstrakurikuler terlihat masih kurang, itu terbukti dari belum adanya pencapaian prestasi yang cukup membanggakan di raih oleh tim bola voli SMA N 3 Bantul.

Ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Pada saat awal masuk sekolah masih ada beberapa keterlambatan jadwal ekstrakurikuler bola voli yang menyebabkan mundurnya jadwal latihan para atlet, kurangnya frekuensi latihan, dan waktu pelaksanaan ekstrakurikuler belum efektif. Namun masih ada beberapa atlet yang kurang disiplin dalam menghadiri latihan ekstrakurikuler bola voli di sekolah. Saat latihan berlangsung kehadiran atlet selalu kurang dari jumlah yang mendaftar ekstrakurikuler bola voli.

Permasalahan yang sering dialami oleh atlet dalam permainan bola voli yaitu pelanggaran peraturan permainan dan pertandingan. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan seperti pelanggaran umum, *netting* dan servis. Hal tersebut biasa terjadi karena pelatih biasanya hanya melihat keterampilan (*skill*) atau kemampuan atlet dalam bermain bola voli tanpa memperhatikan tingkat pemahaman atlet terkait peraturan permainan dan pertandingan bola voli. Peraturan dalam bermain adalah kaidah atau peraturan yang dirancang untuk menentukan jalannya permainan. Aturan dalam bermain tidak hanya membantu menciptakan rasa keadilan antara pemain, tetapi juga membantu membuat permainan bola voli lebih menyenangkan.

Beberapa peraturan permainan dan pertandingan bola voli ditulis pertama kali oleh William G. Morgan pada tahun 1896. Peraturan-peraturan ini hampir setiap tahunnya ada perkembangan dan perubahan hingga saat ini.

Peraturan yang berkembang saat ini adalah pergantian pemain hanya boleh dilakukan satu kali dengan pengganti yang sama, boleh mengganti pemain servis, pemain yang menyentuh keseluruhan net di dalam lapangan dianggap pelanggaran.

Banyak ditemui kesalahan atlet dalam perputaran posisi saat bermain. Setiap pemain memiliki peran penting dalam tim dan harus ditempatkan diposisi yang tepat. Namun, seringkali kesalahan terjadi saat rotasi pemain dilakukan. Rotasi yang salah dapat mengganggu kinerja tim dan bahkan menyebabkan kekalahan. Kesalahan selanjutnya ragu-ragu dalam melakukan smash permainan bola voli. Langkah awalan yang kurang tepat dapat menyebabkan seorang pemain tidak mampu melompat dengan maksimal, sehingga gagal menjangkau bola. Atlet juga sering tepat ragu-ragu dalam melakukan blok. Bola terbendung mengenai tangan tetapi bola masih masuk di hadapannya, tetapi dia tidak mengambilnya dan membiarkan bola jatuh. Masih ada beberapa atlet saat melakukan *smash* maupun blok yang tangannya masih menyentuh net.

Kesalahan-kesalahan dasar yang sering dilakukan pemain dalam pertandingan wajib dihindari karena dapat merugikan tim. Meskipun hanya satu pemain yang belum memahami peraturan akan mempengaruhi konsentrasi tim dalam bertanding. Oleh sebab itu, pentingnya bagi para pemain untuk memahami dan menguasai peraturan-peraturan permainan dan pertandingan bola voli agar dapat mengikuti jalannya permainan dengan baik tanpa adanya kesalahan maupun

pelanggaran. Dalam kegiatan ekstrakurikuler kemampuan atlet dalam menerima penjelasan dan arahan dari pelatih berbeda-beda. Semua dipengaruhi oleh tingkat pemahaman atlet dan juga persepsi yang dimiliki atlet terhadap pelatih dan pelatihan tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi seseorang ada faktor internal yaitu pengalaman, kebutuhan saat itu, nilai-nilai yang dianut dan pengharapan. Faktor eksternal yaitu tampilan produk, sifat-sifat stimulus, dan situasi lingkungan. Sehingga atlet akan memunculkan pendapat atau opini yang berbeda-beda dalam memberikan sikap baik atau buruk yang diberikan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian tentang persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul belum efektif.
2. Sarana prasarana kurang memadai dapat menghambat atlet peserta ekstrakurikuler dalam bermain bola voli.
3. Atlet ekstrakurikuler masih bingung dalam perputaran posisi dan pengambilan keputusan dalam bermain.
4. Atlet peserta ekstrakurikuler masih ragu-ragu dalam mengambil keputusan saat *smash* dan blok dalam bermain.
5. Belum diketahuinya persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan di atas, untuk menghindari permasalahan yang lebih meluas, perlu diberikan batasan-batasan permasalahan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Belum diketahui persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa besar persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli?”

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan tersebut, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi atlet dapat meningkatkan wawasan atlet terhadap pentingnya peraturan permainan dan pertandingan bola voli. Atlet dapat mengetahui

seberapa tingkat pemahaman terhadap peraturan yang ada di permainan bola voli sehingga atlet termotivasi untuk lebih aktif dalam belajar.

- b. Bagi pelatih diharapkan menjadi bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan atlet tentang olahraga bola voli, khususnya peraturan yang ada dalam permainan bola voli.
- c. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan, pertimbangan dan evaluasi untuk kedepannya guna meningkatkan kualitas sekolah terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Dalam menyikapi suatu permasalahan setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda, tergantung dari sudut pandang masing-masing. Persepsi adalah proses dimana kita memilih, mengorganisasi dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran yang berarti serta pemikiran yang masuk akal mengenai dunia (Kotler & Keller 2016, p. 179). Persepsi didefinisikan sebagai proses yang dilakukan individu untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan stimuli ke dalam gambar yang berarti dan masuk akal mengenai dunia (Schiffman & Kanuk 2018, p. 137). Persepsi adalah suatu proses di mana seseorang menyeleksi, mengorganisasikan pikirannya dan menginterpretasikan stimulus yang datangnya dari lingkungan.

Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman (Miftha Toha 2014, p. 141-142). Proses persepsi menyediakan mekanisme melalui stimulus yang diseleksi dan dikelompokkan dalam wujud yang berarti, yang hampir bersifat otomatis dan bekerja dengan cara yang sama pada masing-masing individu, sehingga secara tipikal menghasilkan persepsi-persepsi yang berbeda-beda.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan pandangan seorang individu mengenai pemahaman dan penilaian suatu objek, Dimana setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda dari sudut pandang dalam menafsirkan suatu objek.

b. Faktor-Faktor Mempengaruhi Persepsi

Menurut Prasetijo (2018, p. 69) faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi seseorang adalah:

- 1) Faktor internal yaitu: pengalaman, kebutuhan saat itu, nilai-nilai yang dianut dan pengharapan.
- 2) Faktor eksternal yaitu: tampilan produk, sifat-sifat stimulus, dan situasi lingkungan.

c. Proses Terbentuknya Persepsi

Menurut Desmita (2010, p. 120), persepsi meliputi suatu interaksi rumit yang melibatkan setidaknya tiga komponen utama, yaitu :

- 1) Seleksi
Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap stimulus. Dalam proses ini, struktur kognitif yang telah ada dalam kepala akan menyeleksi, membedakan data yang masuk dan memilih data mana yang relevan sesuai dengan kepentingan dirinya.
- 2) Penyusunan
Penyusunan adalah proses memproduksi, mengorganisasikan, menata, atau menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam suatu pola yang bermakna.
- 3) Penafsiran
Penafsiran adalah proses menerjemahkan atau menginterpretasikan informasi atau stimulus ke dalam bentuk tingkah laku sebagai respon. Dalam proses penafsiran, individu memberi makna berdasarkan hasil pengamatan yang berkaitan dengan pengalaman sebelumnya, kemudian bertindak atau bereaksi.

2. Hakikat Peraturan permainan dan pertandingan bola voli

a. Pengertian Bola Voli

Permainan bola voli pertama kali diciptakan oleh William G. Morgan pada 9 Februari 1895. William merupakan seorang pelatih pendidikan jasmani

di *Young Men Christian Association* (YMCA) sejak tahun 1895. Awal mulanya bola voli disebut dengan mintonette. Olahraga ini merupakan olahraga campuran dari beberapa jenis olahraga lainnya, seperti bola basket, baseball, bola tangan, serta tenis. Permainan bola voli merupakan olahraga beregu yang menggunakan bola besar berbahan karet atau kulit. Olahraga ini dimainkan oleh 2 regu yang dipisahkan net. Setiap regu terdiri 6 pemain dan 4 cadangan. Tujuan olahraga ini adalah setiap tim dapat memasukan bola ke daerah lawan dengan cara memukul bola melewati net dan mencegah bola agar tidak masuk ke lapangan sendiri.

Bola voli merupakan permainan yang membutuhkan kapasitas *aerobik* yang tinggi, kemampuan melompat yaitu dalam blocking, peneluran daya, dan kelincahan (Gabriel *et al* 2017, p. 1282). Bola voli adalah olahraga olimpiade yang dimainkan oleh 2 tim dari masing-masing pemain mencoba untuk menjatuhkan bola di area lawan dengan memblokir dan memukul bola melewati net (Pion *et al* 2015, p. 1480).

Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim berlawanan, masing-masing tim memiliki enam orang pemain (Teguh Susanto 2016, p. 90). Bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Olahraga ini dimainkan dalam lapangan yang berukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Dengan tinggi net 2,43 meter (putra) dan 2,24 meter (putri). Tiap regu terdiri dari 10 pemain meliputi 6 pemain inti serta 4 pemain cadangan. Pemain dapat memulai servis dari mana saja di sepanjang garis akhir (Ali Yusmar 2017, p. 143-152). Lapangan bola voli dikelilingi oleh

daerah bebas minimal 3 m, semua garis dalam lapangan memiliki ketebalan 5 cm. Garis-garis tersebut harus terang dan mencolok dalam lapangan yang digunakan. Daerah serang memiliki jarak 3 m diantara net dan lapangan permainan. Daerah servis juga memiliki lebar 3 meter akan tetapi dibelakang garis akhir (Sukma Aji 2016, p. 42-43).

b. Induk Organisasi Bola Voli

Olahraga bola voli secara internasional dinaungi oleh FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*) (Teguh Susanto 2016, p. 97). Organisasi bola voli ini berkantor pusat di Lausanne, Swiss. FIVB didirikan di Paris, Prancis pada tahun 1947. Sedangkan di Indonesia, olahraga ini dinaungi oleh PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia). PBVSI merupakan anggota Federasi Bola Voli Internasional (FIVB) dan Konfederasi Bola Voli Asia (AVC), serta tergabung dalam Komite Olahraga Nasional Indonesia untuk pengelolaan cabang olahraga bola voli. PBVSI berfungsi dalam mengendalikan regulasi pertandingan serta peraturan umum bola voli di Indonesia.

c. Peraturan permainan dan pertandingan bola voli

Peraturan bola voli yang dikeluarkan PBVSI tahun 2021-2024 terdiri dari :

Bab 1- Fasilitas dan Perlengkapan

(1) Daerah permainan

(a) Dimensi

Lapangan permainan berbentuk persegi panjang dengan ukuran 18 meter x 9 meter, dikelilingi oleh daerah bebas dengan minimal sisi 3 meter disemua sisi. Ruang bebas harus memiliki ketinggian minimal 7 meter dari permukaan lapangan.

(b) Permukaan permainan

Permukaan harus datar, horizontal dan seragam. Tidak boleh sampai menimbulkan bahaya cedera bagi pemain. Untuk lapangan *indoor* permukaan lapangan berwarna terang. Untuk lapangan *outdoor* dikenakan kemiringan 5 mm per meter untuk keperluan drainase.

(c) Garis-garis lapangan

Semua garis lebarnya 5 cm. Garis-garis tersebut harus berwarna terang dan berwarna lain dari lantai dan garis-garis lainnya. Garis-garis batas lapangan yaitu dua garis samping dan dua garis belakang. Garis termasuk dalam lapangan permainan.

(d) Daerah dan area

Daerah serang, dalam setiap lapangan daerah serang dibatasi oleh poros garis tengah dan belakang sampai garis serang. Daerah servis adalah daerah 9 m di belakang setiap garis akhir. Pada perpanjangan daerah servis adalah kebelakang sampai batas akhir daerah bebas. Daerah pergantian dibatasi oleh perpanjangan dari kedua garis serang hingga ke meja skorer. Daerah pergantian libero adalah bagian dari daerah bebas di bangku cadangan, yang dibatasi oleh perpanjangan garis serang sampai garis akhir. Area pemanasan menurut FIVB berukuran 3 x 3 m, tempatnya adalah di kedua sudut bangku cadangan, diluar garis bebas.

(2) Net dan tiang-tiang

(a) Tinggi net

Net dipasang tegak lurus diatas garis tengah dengan ketinggian 2,43 m untuk putra dan 2,24 m untuk putri. Ketinggian net diukur dari tengah lapangan permainan. Tinggi net (di atas kedua garis samping) harus sama tinggi dan tidak boleh lebih tinggi 2 cm dari ketinggian yang ditentukan.

(b) Struktur net

Net memiliki lebar 1 m dan panjang 9.50 sampai 10 m yang terbuat dari jalinan mata jala hitam 10 cm berbentuk persegi.

(c) Antena

Tongkat yang lentur sepanjang 1,80 m dan berdiameter 10 mm terbuat dari *fiberglass* atau bahan sejenisnya. Lebih baik berwarna merah dan putih. Antena adalah bagian dari net dan sebagai batas samping dari ruang penyeberangan bola.

(3) Bola

Bola harus bulat, terbuat dari kulit yang lentur atau terbuat dari kulit sintetis yang bagian dalamnya dari karet atau bahan sejenisnya. Warna bola harus satu warna yang cerah atau kombinasi dari beberapa warna. Keliling bola 65-67 cm dan beratnya 260-280 gram. Tekanan di dalam bola harus 0.30-0.325 kg/cm².

Bab 2 – Tim peserta

(1) Tim

(a) Komposisi (susunan) tim

Untuk sebuah pertandingan satu tim boleh terdiri dari maksimal 12 pemain ditambah. Staf pelatih : satu pelatih, maksimal dua asisten pelatih. Staf medis : satu *therapist* tim dan satu dokter.

(b) Lokasi tim

Para pemain yang tidak bermain harus duduk pada bangku cadangan atau berada di area pemanasan. *Coach* dan anggota tim yang lain duduk dibangku cadangan tetapi sewaktu-waktu dapat meninggalkannya. Selama pertandingan hanya anggota tim yang diperkenankan masuk ke dalam daerah permainan, untuk duduk di bangku cadangan dan ikut serta pada waktu pemanasan resmi.

(c) Perlengkapan

Perlengkapan pemain terdiri dari baju kaos, celana pendek, kaos kaki (seragam) dan sepatu olahraga. Warna desain baju kaos, celana pendek, kaos kaki harus seragam (kecuali libero) dan seragam harus bersih. Sepatu harus ringan dan lunak dengan karet atau gabungan bahan tanpa hak. Baju kaos pemain harus diberi nomor dari 1 sampai 20.

(d) Pergantian perlengkapan

Wasit pertama dapat mengizinkan seorang pemain atau lebih untuk bermain tanpa sepatu, mengganti seragam yang basah atau rusak dengan seragam yang sama, dan bermain memakai training suit dicuaca dingin, asal saja warna dan desain untuk seluruh tim (kecuali libero) seragam dan bernomor sesuai peraturan.

(e) Benda-benda terlarang

Dilarang memakai benda-benda yang dapat menyebabkan cedera atau memberikan keuntungan semu bagi pemain. Pemain dapat memakai kacamata atau lensa kontak atas resiko mereka sendiri.

(2) Pemimpin tim

Kapten tim dan pelatih, mereka berdua bertanggung jawab atas sikap dan disiplin anggota timnya.

(a) Kapten

Sebelum pertandingan, kapten tim menandatangani *scoresheet* dan mewakili timnya dalam undian. Kapten tim adalah kapten bermain pada saat di dalam lapangan pertandingan. Pada saat bola keluar kapten bermain mempunyai hak berbicara kepada wasit.

(b) Pelatih

Selama pertandingan, pelatih mengatur timnya dari luar lapangan permainan. Pelatih yang menentukan pemain ataupun posisi pemain, *time out*. Dalam menjalankan tugasnya berhubungan dengan wasit kedua. Sebelum pertandingan, pelatih memeriksa nama dan nomor dari pemainnya dalam *scoresheet* kemudian menandatangani.

Bab 3 – Format permainan

(1) Memperoleh poin, memenangkan satu set, dan pertandingan

(a) Memperoleh poin.

Suatu tim memperoleh poin apabila berhasil mendaratkan bola di lapangan lawan, regu lawan membuat kesalahan, regu lawan menerima sanksi.

(b) Memenangkan satu set

Satu set (kecuali set 5, set penentuan) di menangkan oleh regu yang pertama mendapatkan angka 25. Pada keadaan 24-24 dengan selisih dua angka lebih unggul untuk memenangkan hingga angka tak terbatas.

(c) Memenangkan pertandingan

Pertandingan dimenangkan oleh tim yang memenangkan tiga set. Pada keadaan 2 – 2, saat penentuan (set ke 5) dimainkan hingga angka 15 dengan selisih poin minimal dua poin.

(d) WO (*Walkover*)

Jika salah satu tim menolak untuk bermain setelah dilakukan panggilan maka tim tersebut dinyatakan WO dan kehilangan pertandingan dengan hasil 0 – 3 dan 0 – 25 untuk setiap set. Satu tim tanpa suatu alasan yang dapat dipertanggungjawabkan tidak hadir di dalam lapangan permainan pada waktu yang ditentukan, dinyatakan kalah WO dengan hasil sama dengan peraturan.

(2) Urutan permainan

(a) Undian (*toss*)

Sebelum pertandingan wasit pertama melakukan undian untuk melakukan giliran servis pertama dan lapangan pada set pertama. Jika set penentu harus dimainkan maka dilakukan undian yang baru. Undian dilakukan dihadapkan kedua kapten.

(b) Posisi

Pada saat bola dipukul oleh pelaku servis setiap tim harus berada pada posisinya didalamnya lapangan, sesuai urutan rotasi (kecuali pelaku servis). Selanjutnya, posisi pemain ditandai sebagai berikut :tiga pemain di dekat net adalah pemain baris depan dan terdiri dari posisi 4 (kiri-depan), 3 (tengah-depan), 2 (kanan-depan). Tiga pemain lainnya adalah garis belakang yang terdiri dari posisi 5 (kiri-belakang), 6 (tengah-belakang), 1 (kanan-belakang).

(c) Kesalahan posisi

Tim dinyatakan melakukan kesalahan posisi, jika ada pemain yang tidak berada pada posisi yang benar pada saat bola dipukul oleh pelaku servis. Termasuk jika ada pemain yang masuk ke lapangan melalui pergantian pemain yang tidak sah. Jika pelaku servis melakukan kesalahan pada saat melakukan servis maka dinyatakan kalahnya terjadi sebelum kesalahan posisi lawan. Jika terjadi kesalahan servis setelah pukulan servis dilakukan maka yang di kenakan sanksi adalah kesalahan posisi. Kesalahan posisi mengakibatkan, kehilangan angka dan servis untuk lawan. Posisi yang salah segera dikembalikan ke posisi yang benar.

(d) Rotasi

Untuk rotasi ditentukan oleh daftar posisi dan diperiksa dengan urutan servis dan posisi pemain selama set itu berlangsung. Jika regu penerima servis berhasil mendapatkan hak untuk servis pemainnya berputar satu searah jarum jam. Pemain diposisi 2 berputar ke posisi 1 untuk melakukan servis, pemain posisi 1 berputar ke posisi 6.

(e) Kesalahan rotasi

Kesalahan rotasi terjadi bila servis tidak dilakukan sesuai dengan urutan rotasi. Ini menyebabkan urutan konsekuensi sebagai berikut :skorer menghentikan permainan dengan buzzer, sebuah angka dan servis untuk lawan. Jika kesalahan rotasi diketahui hanya setelah selesainya reli yang dimulai dengan kesalahan rotasi, hanya satu poin yang diberikan kepada lawan, terlepas dari hasil reli yang dimainkan.

Bab 4 – Sikap dalam permainan

(1) Kejadian dalam permainan

(a) Bola dalam permainan

Bola dinyatakan dalam permainan pada saat pukulan servis diijinkan oleh wasit pertama.

(b) Bola diluar permainan

Bola dinyatakan diluar permainan pada saat salah satu wasit membunyikan peluit.

(c) Bola “masuk”

Bola dinyatakan masuk jika pada setiap bola menyentuh lantai, bagian dari bola menyentuh lapangan, termasuk garis – garis batas.

(d) Bola “keluar”

Bola dinyatakan keluar pada saat bagian dari bola menyentuh lantai diluar garis – garis batas.

(2) Memainkan bola (Sentuhan bola bagi setiap tim)

Sebuah sentuhan adalah semua kontak dengan bola oleh seorang pemain yang bermain. Untuk mengembalikan bola setiap tim dapat memantulkan atau menyentuh bola maksimal tiga kali (ditambah dengan sentuhan pada blok). Jika dimainkan lebih dari tiga kali, regu tersebut dinyatakan melakukan kesalahan: “empat sentuhan”.

(a) Seorang pemain tidak boleh menyentuh bola dua kali berturut-turut.

(b) Dua atau tiga pemain dapat menyentuh bola pada saat bersamaan.

(c) Memainkan bola dengan bantuan.

(d) Seorang pemain tidak diperkenankan memakai bantuan dari teman setimnya atau benda lain dalam usaha untuk menyentuh bola. Tetapi jika seorang pemain akan menyentuh net atau melawati garis tengah dapat ditahan atau ditarik oleh teman timnya.

(3) Servis

Servis adalah suatu usaha untuk menempatkan bola kedalam permainan oleh pemain kanan belakang yang berada di daerah servis.

(a) Servis pertama dalam setiap set

Servis pertama pada set pertama begitu juga pada set penentuan dilakukan oleh tim yang ditentukan melalui undian. Pada set yang lain akan dimulai dengan servis oleh tim yang tidak melakukakn servis pertama pada set sebelumnya.

(b) Giliran servis

Para pemain harus mengikuti giliran servis seperti tercantum daftar posisi.

(c) Kewenangan melakukan servis

Wasit pertama mengizinkan untuk dilakukannya servis, setelah mengecek bahwa kedua tim telah bersiap bermain dan pelaku servis sudah menguasai bola.

(d) Pelaksanaan servis

Bola harus dipukul satu tangan setelah bola dilambungkan atau dilepas dari tangan. Hanya diperkenankan satu kali melambungkan bola, diperkenankan memantulkan bola ke lantai atau memindahkan bola ditangan.

(e) Kesalahan Servis

Kesalahan servis dibawah ini menyebabkan pindahnya servis, walaupun lawan salah posisi. Diantaranya, menyalahi urutan servis, tidak melakukan servis bagaimana harusnya, kesalahan yang terjadi setelah pukulan servis. Setelah bola dipukul sempurna, servis dianggap salah (kecuali seorang pemain salah posisi) jika bola menyentuh seorang pemain dari tim yang melakukan servis atau gagal melewati bidang tegak lurus secara keseluruhan, keluar, lewat di atas tabir.

(4) Pukulan serang

(a) Karakteristik pukulan serang

Semua usaha untuk mengarahkan bola langsung kearah lawan kecuali servis dan blok adalah pukulan serang. Selama melakukan pukulan serang diperkenankan men-tip. Asal bola terpukul dengan baik dan tidak tertangkap atau terlempar. Suatu pukulan serang telah sempurna pada saat bola secara keseluruhan telah melewati bidang tegak lurus dari net.

(b) Batasan dalam melakukan pukulan serang

Pemain baris depan dapat melakukan pukulan serang yang sempurna pada setiap ketinggian. Asalkan pada saat kontak dengan bola berada pada lapangannya sendiri. Pemain baris belakang dapat melakukan pukulan serang yang sempurna pada setiap ketinggian dari belakang daerah depan. Pada saat melakukan *take-off* untuk meloncat, salah satu atau kedua kaki pemain tidak boleh menyentuh atau melewati garis serang. Setelah melakukan pukulan, pemain dapat mendarat di daerah depan. Pemain belakang dapat melakukan pukulan serang di daerah depan asalkan pada saat kontak dengan bola, sebagian bola lebih rendah dari ketinggian net. Tidak seorang pun diizinkan melakukan pukulan serang terhadap servis lawan.

(5) Blok

(a) Melakukan blok

Melakukan blok adalah tindakan para pemain di dekat net untuk menghalangi bola yang datang dari serangan lawan, dengan melakukan jangkauan lebih dari ketinggian net. Sebuah usaha mem-blok adalah tindakan melakukan blok tanpa menyentuh bola. Blok dikatakan sempurna apabila bola tersentuh oleh seorang pelaku blok. Selanjutnya, blok berkelompok. Blok berkelompok dilakukan oleh dua orang atau tiga pemain yang berdekatan dan dinyatakan sempurna, bila seorang di antaranya menyentuh bola.

(b) Kesalahan dalam melakukan blok

Kesalahan dalam melakukan blok, yaitu pelaku blok menyentuh bola pada daerah lawan sebelum atau bersamaan dengan pukulan serangan lawan, pemain belakang atau libero melakukan blok atau ikut membantu dalam melakukan blok yang sempurna, dan melakukan blok pada servis lawan.

Bab 5 – Penghentian, Penghambatan dan waktu selang

(1) Penghentian permainan yang biasa

Sebuah penghentian adalah waktu diantara satu reli sempurna sampai wasit pertama meniup peluit untuk servis berikutnya. Penghentian permainan yang biasa adalah *time out* dan pergantian pemain.

(a) Time out

Permintaan time out dilakukan dengan menunjukkan isyarat tangan, atau bisa menggunakan bel (jika ada) ketika bola sudah keluar permainan dan sebelum wasit meniup peluit untuk dilakukannya servis. *Time out* hanya berlangsung selama 30 detik. Selama semua *time out*, para pemain harus ke daerah bebas dekat dengan bangku cadangan.

(b) Pergantian pemain

Pergantian pemain adalah tindakan seorang pemain, selain libero atau pemain yang digantikan oleh libero, setelah dicatat oleh skorer, memasuki lapangan untuk menempati posisi dari pemain lainnya yang harus pergi meninggalkan lapangan pada saat itu. Jika pergantian terjadi karena cedera pada pemain yang ada di lapangan maka pelatih atau kapten tim bisa menunjukkan isyarat tangan.

(c) Proses pergantian

Pergantian harus dilakukan di dalam daerah pergantian. Sebuah pergantian seharusnya hanya waktu yang diperlukan untuk mencatat pergantian didalam *scoresheet* dan memperkenalkan masuk dan keluarnya pemain. Permintaan untuk pergantian disahkan dan diumumkan oleh skore atau wasit kedua dengan menggunakan buzzer, atau menggunakan peluit dari wasit kedua oleh wasit kedua. Wasit kedua mengizinkan untuk pergantian.

(2) Penghambatan permainan

(a) Bentuk – bentuk penghambatan

Sebuah tindakan sesuai dilakukan oleh satu tim pada pertandingan memperlambat dan termasuk didalamnya: Menghambat penghentian permainan yang biasa, Memperpanjang waktu penghentian, setelah mendapat perintah untuk melanjutkan permainan, Mengajukan permintaan untuk pergantian tidak sah, Mengulangi *improper request*, Menghambat permainan oleh seorang anggota tim.

(b) Sanksi penghambatan

“Peringatan penghambatan” dan “penalti untuk penghambatan” adalah sanksi untuk tim, Sanksi penghambatan berlaku selama pertandingan itu. Seluruh sanksi penghambatan dicatat dalam *scoresheet*. Penghambatan permainan oleh seorang anggota regu untuk pertama kali dikenakan sanksi peringatan.

(3) Penghentian terpaksa

(a) Cedera

Pada saat bola dalam permainan terjadi suatu kejadian serius wasit harus segera menghentikan permainan dan mengizinkan petugas kesehatan untuk memasuki lapangan. Kemudian reli diulangi kembali. Jika pemain yang cedera tidak dapat diganti secara legal atau istimewa, maka diberikan waktu 3 menit untuk pemulihan, tetapi tidak lebih dari sekali untuk pemain yang sama dalam pertandingan. Jika pemain tersebut itu tidak boleh timnya dinyatakan tidak lengkap.

(b) Gangguan dari luar

Jika terjadi gangguan dari luar selama pertandingan, permainan harus dilakukan dan reli diulangi kembali.

(4) Waktu selang dan pertukaran lapangan

(a) Waktu selang

Sebuah waktu selang adalah waktu antar set. Seluruh waktu selang adalah 3 menit. Selama periode ini dilakukan pergantian lapangan dan pendaftaran posisi tim pada *scoresheet*. Waktu selang antar set kedua dan ketiga dapat ditambah hingga 10 menit oleh organisasi yang berhak dengan permintaan dari panitia.

(b) Pertukaran lapangan

Pada akhir setiap set, regu-regu bertukar lapangan kecuali pada set penentuan. Pada set penentuan salah satu regu memimpin angka delapan kedua tim berpindah lapangan tanpa memperlambat dan posisi pemain tetap sama.

Bab 6 – Pemain libero

(1) Pemain libero

(a) Penunjukan pemain libero

Setiap tim berhak untuk menunjuk pemain yang terdaftar di *scoresheet* maksimal 2 orang pemain sebagai pemain spesialis bertahan (libero). Semua libero harus tercatat di *scoresheet* di kolom yang tersedia khusus. Libero dilapangan adalah libero bermain. jika ada libero

lain maka dia adalah libero kedua untuk tim tersebut. Hanya satu libero yang boleh ada di dalam lapangan permainan.

(b) Perlengkapan

Pemain libero harus menggunakan seragam dengan warna dominan yang berbeda dengan anggota tim lainnya. Seragam libero harus dinomori seperti anggota lainnya.

(c) Gerakan – gerakan libero

Tindakan-tindakan yang dapat dilakukan libero dalam permainan, yaitu libero diizinkan untuk mengganti pemain manapun diposisi belakang, libero dibatasi hanya berperan sebaagai pemain belakang dan tidak diperkenankan untuk melakukan pukulan serang dari posisi manapun, jika saat kontak bola secara keseluruhan lebih tinggi dari ketinggian net, libero tidak boleh melakukan servis, blok atau usaha melakukan blok, pemain tidak dapat menyelesaikan sebuah pukulan serang jika bola berasal dari pasing atas tangan libero.

Selanjutnya, untuk pergantian liberobukan sebagai pergantian biasa. Pergantian ini tidak terbatas, tetapi harus ada reli sempurna diantara dua pergantian libero. Libero bermain hanya bisa diganti oleh pemain yang digantikannya atau diganti oleh libero kedua. Pada setiap awal set libero tidak bole masuk kelapangan sampai wasit kedua selesai memeriksa posisi dan menijinkan pergantian libero. Pergantian libero hanya boleh dilakukan saat bola keluar dan wasit sebelum meniup peluit untuk servis.

(d) Penunjukan libero yang baru

Penunjukan dilakukan apabila libero dinyatakan tidak bisa bermain jika cedera, sakit, dikeluarkan atau didiskualifikasi dan Tim dengan satu libero.

Bab 7 – Sikap peserta

(1) Sikap yang diharapkan

(a) Sikap sportif

Para peserta harus mengetahui peraturan bola voli yang resmi dan mematuhiinya. Para peserta harus menerima keputusan wasit dengan tingkah laku sportif, tanpa memperdebatkannya. Jika terdapat keraguan, penjelasannya dapat diminta hanya melalui kapten bermain.

(b) Fair play

Para peserta harus menghormati dan sopan santun dengan semangat *fair play*, tidak hanya terhadap wasit, tetapi juga terhadap para *official*, tim lawan, teman seregu, penonton dan sarana maupun prasarananya. Selama pertandingan berlangsung diperkenankan berkomunikasi diantara teman satu tim.

(2) Kesalahan sikap dan sanksinya

(a) Kesalahan sikap yang ringan

Kesalahan sikap ringan tidak dikenakan sanksi, dengan mengeluarkan peringatan verbal, dan dengan menggunakan kartu

kuning kepada anggota yang terkait. Tetap di catat di *scoresheet* tetapi tidak menimbulkan konsekuensi apapun.

(b) Tingkatan sanksi

Sesuai dengan keputusan wasit pertama dan tergantung dari berat ringannya pelanggaran, dikenakan sanksi dan dicatat dalam *scoresheet* adalah penalti, dikeluarkan atau diskualifikasi. Penalti: suatu sikap kasar yang pertama kali dalam bertanding oleh anggota tim dikenakan sanksi satu angka dan servis untuk lawan. Dikeluarkan : anggota tim yang dikenakan sanksi dikeluarkan harus duduk didaerah penalti dan kehilangan haknya untuk campur tangan dalam pertandingan selanjutnya. Sikap menyerang yang pertama kali dilakukan oleh anggota tim dikenakan sanksi dikeluarkan tanpa ada konsekuensi yang lain. Sikap kasar yang dua kali dilakukan pada pertandingan yang sama akan dikenakan sanksi dikeluarkan. Selanjutnya, didiskualifikasi apabila anggota regu yang dikenakan sanksi diskualifikasi harus meninggalkan daerah pengawasan pertandingan. Serangan fisik atau sikap menyerang atau mengacau yang pertama dikenakan sanksi diskualifikasi tanpa konsekuensi yang lain. Sikap menyerang kedua kalinya dilakukan pada pertandingan dan pemain yang sama dikenakan sanksi diskualifikasi tanpa konsekuensi yang lain.

(c) Pemberian sanksi salah sikap

Semua sanksi kesalahan sikap adalah sanksi individu, berlaku untuk selama pertandingan dan dicatat dalam *scoresheet*. Kesalahan sikap yang diulangi oleh anggota tim yang sama dalam pertandingan yang sama, dikenakan sanksi yang lebih berat ke anggota tim.

(d) Ringkasan untuk kesalahan sikap dan kartu – kartu yang digunakan untuk sanksi.

Peringatan : tanpa sanksi tingkat satu peringatan verbal dan tingkat dua kartu kuning.

Penalti : kartu merah.

Dikeluarkan : sanksi kartu merah dan kuning secara bersamaan.

Diskualifikasi : sanksi kartu merah dan kuning secara terpisah.

3. Ekstrakurikuler

a. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan di setiap sekolah khususnya di SMA Negeri 3 Bantul. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat atlet dan memberikan kegiatan positif untuk mengisi waktu luang. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi atlet untuk mengembangkan bakat dan kreativitasnya dalam konteks pembinaan

yang tepat (Denault, Ratelle, Duchesne, & Guay 2019, p. 43). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat atlet”. (Yuyun Ari Wibowo & Fitria Andriyani 2015, p. 1) Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan atlet sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat, dan bakat sesuai dibidangnya melalui kegiatan yang secara khusus di akomodir oleh sekolah. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ada beberapa kategori seperti ekstrakurikuler olahraga, seni, kesehatan dan ilmiah.

Menurut Aturan dan dasar hukum mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Keatletan. Pasal 1 Undang-undang tersebut disebutkan bahwa tujuan pembinaan keatletan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu:

- 1) Mengembangkan potensi atlet secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
- 2) Memantapkan kepribadian atlet untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- 3) Mengaktualisasikan potensi atlet dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat;

- 4) Menyiapkan atlet agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

a. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Kegiatan pengembangan ekstrakurikuler olahraga mempunyai banyak fungsi dalam mendidik atlet atau olahragawan pelajar. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler ialah; Pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir (permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013). Keempat fungsi kegiatan ekstrakurikuler olahraga dijabarkan sebagai berikut.

1) Pengembangan

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas atlet sesuai dengan potensi, bakat dan minatnya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah secara otomatis akan mengembangkan potensi dan bakat dari olahragawan sekolah. Kreativitas atlet yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga akan tersalurkan secara positif sehingga kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat berfungsi sebagai pengembangan atlet.

2) Sosial

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga dapat memberikan komunitas tersendiri bagi para pesertanya karena di dalamnya terjadi interaksi-interaksi sosial. Pengakuan status sosial bagi para peserta ekstrakurikuler olahraga merupakan sebuah penghargaan sosial yang tinggi bagi atlet. Interaksi sosial yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat memberikan ruang untuk mengembangkan kemampuan dan tanggung jawab sosial atlet.

3) Rekreatif

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat bersifat rekreatif meskipun tujuannya secara umum ialah prestasi. Namun, tidak menutup kemungkinan atlet memanfaatkannya sebagai kegiatan waktu luang dan bukan untuk prestasi. Atlet mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan, dan menyenangkan yang menunjang proses perkembangan.

4) Persiapan karir

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga berfungsi untuk Persiapan karir. Hal ini terutama terjadi pada atlet yang mempunyai cita-cita menjadi olahragawan profesional. Pengakuan publik pada olahragawan berprestasi membuat olahragawan lebih mudah dalam memperoleh

pekerjaan. Hal itu juga mendorong atlet mengembangkan karir melalui olahraga.

b. Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 3 Bantul

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul memiliki peran yang sangat penting, terutama memberikan kesempatan kepada atlet dalam mengembangkan bakat, minat dan meraih prestasi di bidang olahraga. Olahraga bola voli merupakan olahraga yang digemari oleh atlet di SMA N 3 Bantul. Diselenggarakannya ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, dan berpikir kritis. Terdapat dua pelatih yang menangani ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul untuk pelatih putra Arif Hidayat dan pelatih bola voli putri Wyndi Kusuma Wardani. Latihan ekstrakurikuler bola voli dilaksanakan satu kali dalam seminggu, tetapi ada beberapa permasalahan seperti sarana prasarana kurang memadai dan masih ada beberapa atlet yang jarang mengikuti latihan. Hal tersebut dapat menghambat atlet dalam berlatih bola voli. Untuk prestasi bola voli SMA N 3 Bantul juga kurang memuaskan. Sehingga pihak sekolah terus berusaha meningkatkan kualitas dan mencari penyebab dari permasalahan tersebut.

B. Hasil Penelitian Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan ini yaitu sebagai acuan dalam proses penelitian, agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Cahyo Urip Widodo pada tahun 2017 yang berjudul “Tingkat Pemahaman Atlet Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli

Terhadap Peraturan permainan dan pertandingan bola voli SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Terhadap Peraturan permainan dan pertandingan bola voli. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Uji validitas menggunakan rumus *produk moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpa cronbach*. Subjek penelitian ini sejumlah 87 atlet. teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman atlet peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri se-kecamatan Pandak Kabupaten Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli masuk dalam kategori cukup positif. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori cukup positif yaitu sebanyak 50 atlet (57.47%). Selanjutnya jumlah atlet yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 33 atlet (37.93%). Selanjutnya jumlah yang menjawab dalam kategori yang sangat tinggi sebanyak 3 atlet (3.45%). Sedangkan jumlah atlet yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 1 atlet (1.15%) dan tidak ada atlet (0.00%) yang menjawab dalam kategori sangat rendah.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode survei, populasi menggunakan atlet ekstrakurikuler. Instrumen yang digunakan angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan

persentase. Perbedaan dengan penelitian saya yaitu tempat penelitian, waktu penelitian, dan jumlah sampel yang digunakan.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Riga Argadita pada tahun 2019 yang berjudul “Persepsi Atlet Kelas VIII Terhadap Pelatihan Penjas Materi Permainan Bola Voli di SMP Negeri 2 Kretek Kabupaten Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Subjek penelitian ini sejumlah 107 atlet, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi atlet kelas VIII terhadap pelatihan penjas materi permainan bola voli di SMP Negeri 2 Kretek Bantul berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 7,48% (8 atlet), “kurang positif” sebesar 35,51% (38 atlet), “cukup positif” sebesar 21,50% (23 atlet), “positif” sebesar 28,04% (30 atlet), dan “sangat positif” sebesar 7,48% (8 atlet).

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode survei, instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase dan pengkategorian hasil penelitian sama. Perbedaan dengan penelitian saya yaitu tempat penelitian, waktu penelitian, populasi, dan sampel yang digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Putra Dharista pada tahun 2020 yang berjudul “Persepsi Atlet Kelas VII Terhadap Pelatihan PJOK Materi Permainan Bola Voli di SMP Negeri 2 Ngemplak Tahun 2020”. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini yaitu atlet kelas VIII SMP Negeri 2 Ngemplak yang berjumlah 107 atlet. Sampel berjumlah 107 yang diambil menggunakan *total sampling*. Instrumen yang digunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi atlet kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri Ngemplak tahun 2020 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 0,00% (0 atlet), “kurang positif” sebesar 42,99% (46 atlet), “cukup positif” sebesar 53,27% (57 atlet), “positif” sebesar 3,74% (4 atlet), dan “sangat positif” sebesar 0,00% (0 atlet).

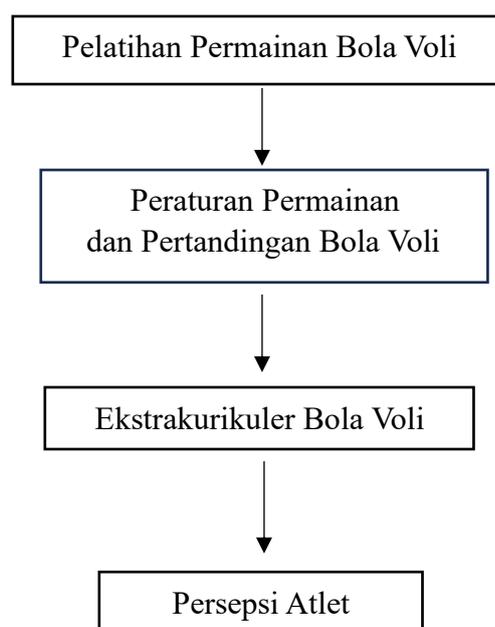
Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu menggunakan deskriptif kuantitatif, instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase dan pengkategorian hasil penelitian sama. Perbedaan dengan penelitian saya yaitu tempat, waktu penelitian, populasi dan sampel.

C. Kerangka Berpikir

Pelatihan permainan bola voli dijadikan sebagai alat untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang dicapai yaitu yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotor. Pelatihan bola voli mengajak atlet untuk dapat berkembang sesuai

dengan keinginannya. Ekstrakurikuler bola voli menjadi salah satu ekstrakurikuler yang diminati atlet di SMA N 3 Bantul. Pada kenyataannya masih ada beberapa permasalahan seperti sarana prasarana kurang mendukung, atlet paham mengenai peraturan permainan dan pertandingan bola voli namun atlet belum bisa mempersepsikan peraturan-peraturan tersebut kearah positif atau negatife. Hal tersebut dapat mempengaruhi lancar jalannya pertandingan. Dalam pelaksanaan pelatihan, pelatih atau pelatih mempunyai pemahaman dan strategi tersendiri dalam mengajarkan permainan bola voli ke atlet. Hal tersebut akan menimbulkan persepsi yang berbeda dari setiap atlet. Persepsi merupakan pandangan seorang individu mengenai pemahaman dan penilaian suatu objek, dimana setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda dari sudut pandang dalam menafsirkan suatu objek. Sehingga atlet akan memunculkan pendapat yang berbeda-beda dalam memberikan sikap baik atau buruk yang diberikan.

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiono (2017, p. 14) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, serta digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahyana (2015, p. 81) penelitian survei adalah penelitian tentang keadaan saat ini. Penelitian ini mengukur apa yang ada tanpa bertanya mengapa ada. Dalam pengumpulan datanya, survei menggunakan angket dan wawancara. Penelitian ini mendeskripsikan tentang persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 3 Bantul yang beralamat di Jl. Pramuka Gaten, Trirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13-14 Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2011, p. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan. Populasi yang digunakan adalah atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul yang berjumlah 30 atlet. Menurut Sugiono (2011, p. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Keseluruhan populasi diambil semua untuk menjadi subjek penelitian, sehingga disebut populasi. Rincian subjek penelitian disajikan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian

No.	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1.	X	4	12	16
2.	XI	11	3	14
Jumlah				30

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Tritjahjo (2019, p. 31), variabel penelitian merupakan objek yang menempel pada diri subjek berupa suatu data yang dikumpulkan dan menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli. Persepsi ini merupakan tanggapan peserta ekstrakurikuler tentang peraturan permainan dan pertandingan bola voli dengan menyimpulkan informasi berdasarkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman. Kuesioner tersebut ada beberapa faktor-faktor pemahaman peraturan permainan dan pertandingan bola voli yang harus diisi seperti faktor fasilitas dan perlengkapan, faktor tim peserta, faktor format pemain, faktor

sikap dalam permainan, faktor penghentian, penghambatan dan waktu selang, faktor pemain libero, dan faktor sikap peserta. Hasil yang didapatkan berupa skor dari pengisian angket dan hasil menunjukkan persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan pemberian angket atau kuesioner ke atlet ekstrakurikuler yang menjadi subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2017, p. 142), kuesioner adalah alat pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Mekanisme pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul
- b. Peneliti menjalankan prosedur izin penelitian di SMA N 3 Bantul dan bertemu pelatih di sana sebagai pembimbing saat penelitian berlangsung.
- c. Peneliti memberi tahu tujuan peneliti pada saat berlangsungnya ekstrakurikuler untuk melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
- d. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden.
- e. Peneliti memberi tahu kepada responden tata cara pengisian kuesioner.
- f. Selanjutnya peneliti menunggu dan mengumpulkan data responden yang sudah selesai.
- g. Peneliti mengecek dan mengkonfirmasi kepada responden yang kurang dalam pengisian kuesioner dan melakukan transkrip atas hasil pengisian kuesioner.

Arikunto (2010, p. 101), menyatakan bahwa “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai peraturan permainan dan pertandingan bola voli.

Adapun kisi-kisi kuesioner penelitian disajikan dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Faktor	Butir soal	jumlah
Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli.	Faktor fasilitas dan perlengkapan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
	Faktor tim peserta	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	7
	Faktor format pemain	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	7
	Faktor sikap dalam permainan	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	7
	Faktor penghentian, penghambatan, dan waktu selang	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	7
	Faktor pemain libero	36, 37, 38, 39, 40, 41, 42	7
	Faktor sikap peserta	43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	8
	Jumlah		50

Kuesioner dalam penelitian ini tersusun menjadi 50 butir pernyataan. Setelah semua pertanyaan tersusun, untuk mengetahui tingkat validitas dan

reliabilitas instrumen dalam suatu angket, peneliti melakukan uji coba instrumen pada atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul. Soal dalam penelitian ini merupakan soal tes objektif dengan empat pilihan, yaitu : sangat tidak setuju (STS) skor 1, tidak setuju (TS) skor 2, setuju (S) skor 3, sangat setuju (SS) skor 4. Jawaban dari responden diberikan dengan mencentang (V) kolom yang sudah disediakan.

F. Expert Judgment

Uji validasi dilakukan dengan cara peneliti meminta pertimbangan, petunjuk serta saran dari para ahli yang diambil dari dosen pengampu mata kuliah bola voli yaitu Yuyun Ari Wibowo, S.Pd., M.Or. Dengan adanya Expert Judgement dari ahli, peneliti berusaha membenahi, memperbaiki, atau mengubah sesuai dengan saran tersebut. Saran yang diberikan yaitu dalam membuat kuesioner menggunakan peraturan permainan dan pertandingan bola voli PBVSI yang terbaru dan menggunakan pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS) skor 1, tidak setuju (TS) skor 2, setuju (S) skor 3, sangat setuju (SS) skor 4.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Uji coba dilaksanakan di SMA N 2 Bantul yang berjumlah 20 atlet. hal tersebut dikarenakan mempunyai karakteristik yang hampir sama dan sekolah berdekatan. Uji coba dilakukan pada tanggal 29 April 2024. Untuk mengetahui apakah instrumen valid atau tidak.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2006, p. 168), validitas merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat diandalkan atau sah. Kevalidan sebuah instrumen menunjukkan kemampuannya untuk mengukur hal yang seharusnya diukur. Penilaian validitas umumnya dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi yang dikenal sebagai rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2006, p. 170). Nilai korelasi (R hitung) yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai korelasi kritis pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai korelasi yang diperoleh (R hitung) lebih besar dari nilai korelasi kritis pada taraf signifikansi tersebut (R tabel), maka item tersebut dianggap valid. Berdasarkan analisis hasil, uji validitas instrumen menunjukkan:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Butir	R hitung	Sig. (Tailed-2)	R tabel	Sig.	Ket
1	0,545	0,013	0,444	0,050	valid dan diterima
2	-0,298	0,202	0,444	0,050	tidak valid dan tidak diterima
3	0,593	0,006	0,444	0,050	valid dan diterima
4	0,748	0	0,444	0,050	valid dan diterima
5	0,559	0,01	0,444	0,050	valid dan diterima
6	0,435	0,055	0,444	0,050	tidak valid dan tidak diterima
7	0,597	0,005	0,444	0,050	valid dan diterima
8	0,613	0,004	0,444	0,050	valid dan diterima
9	0,564	0,01	0,444	0,050	valid dan diterima
10	0,628	0,003	0,444	0,050	valid dan diterima

11	0,703	0,001	0,444	0,050	valid dan diterima
12	0,526	0,017	0,444	0,050	valid dan diterima
13	0,827	0	0,444	0,050	valid dan diterima
14	0,573	0,008	0,444	0,050	valid dan diterima
15	0,815	0	0,444	0,050	valid dan diterima
16	0,757	0	0,444	0,050	valid dan diterima
17	0,733	0	0,444	0,050	valid dan diterima
18	0,577	0,008	0,444	0,050	valid dan diterima
19	0,734	0	0,444	0,050	valid dan diterima
20	0,78	0	0,444	0,050	valid dan diterima
21	0,628	0,003	0,444	0,050	valid dan diterima
22	0,847	0	0,444	0,050	valid dan diterima
23	0,479	0,033	0,444	0,050	valid dan diterima
24	0,027	0,91	0,444	0,050	tidak valid dan tidak diterima
25	0,817	0	0,444	0,050	valid dan diterima
26	0,754	0	0,444	0,050	valid dan diterima
27	0,684	0,001	0,444	0,050	valid dan diterima
28	0,059	0,806	0,444	0,050	tidak valid dan tidak diterima
29	0,374	0,104	0,444	0,050	tidak valid dan tidak diterima
30	0,48	0,032	0,444	0,050	valid dan diterima
31	0,487	0,029	0,444	0,050	valid dan diterima
32	0,786	0	0,444	0,050	valid dan diterima
33	0,808	0	0,444	0,050	valid dan diterima
34	0,576	0,008	0,444	0,050	valid dan diterima
35	0,672	0,001	0,444	0,050	valid dan diterima
36	0,488	0,029	0,444	0,050	valid dan diterima
37	0,706	0,001	0,444	0,050	valid dan diterima
38	0,489	0,029	0,444	0,050	valid dan diterima

39	0,546	0,13	0,444	0,050	valid dan diterima
40	0,69	0,001	0,444	0,050	valid dan diterima
41	0,727	0	0,444	0,050	valid dan diterima
42	0,686	0,001	0,444	0,050	valid dan diterima
43	0,511	0,021	0,444	0,050	valid dan diterima
44	0,84	0	0,444	0,050	valid dan diterima
45	0,494	0,027	0,444	0,050	valid dan diterima
46	0,479	0,033	0,444	0,050	valid dan diterima
47	0,499	0,025	0,444	0,050	valid dan diterima
48	0,739	0	0,444	0,050	valid dan diterima
49	0,488	0,029	0,444	0,050	valid dan diterima
50	0,623	0,003	0,444	0,050	valid dan diterima

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa dari 50 butir terdapat 5 butir gugur, yaitu butir nomor 2, 6, 24, 28 dan 29. Dari butir yang gugur, peneliti memilih untuk mengganti soal tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen merujuk pada kepercayaan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan untuk digunakan dalam mengumpulkan data karena telah terbukti efektif (Arikunto, 2006, p. 178). Evaluasi reliabilitas butir hanya dilakukan pada butir yang telah terbukti valid dan bukan pada seluruh butir yang belum diuji. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama (Sugiyono, 2013, p. 168). Pengukuran reliabilitas sering dilakukan menggunakan rumus *Alpha*

Cronbach (Arikunto, 2006, p. 196). Hasil analisis reliabilitas instrumen menunjukkan:

**Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	50

Berdasarkan hasil uji instrumen diperoleh nilai *alpha cronbach* dari variabel penelitian lebih besar dari 0,599 yaitu sebesar 0,54. Reliabilitas instrumen termasuk dalam kategori baik.

H. Teknik dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan persentase yang bertujuan untuk mengetahui persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli. Untuk menganalisis data digunakan patokan nilai rata-rata dengan menggunakan skala yang disajikan dalam tabel:

Tabel 5. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 S < X$	Sangat Positif
2.	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Positif
3.	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup Positif
4.	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang Positif
5.	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang Positif

(sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M: nilai rata-rata (*mean*)

X: skor

S: *standar deviasi*

Data yang dihasilkan dari angket dianalisis dengan menghitung persentase.

Rumus untuk mencari persentase menurut Anas Sudijono (2012, p. 43) untuk menghitung frekuensi relative (persentase) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi atau banyak individu)

P = *Angka preset*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 50 butir soal dan terbagi dalam 7 faktor, yaitu (1) faktor fasilitas perlengkapan, (2) faktor tim peserta, (3) faktor format pemain, (4) faktor sikap dalam permainan, (5) faktor penghentian, penghambatan, dan waktu selang, (6) faktor pemain libero, (7) faktor sikap peserta. Hasil analisis dapat dilihat sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMAN 3 Bantul terhadap peraturan dan pertandingan permainan bola voli didapatkan skor terendah (*minimum*) 143. Skor tertinggi (*maximum*) 194, rerata (*mean*) 168,63. Hasil selengkapnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Deskriptif Statistik Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	168,63
<i>Maximum</i>	194
<i>Minimum</i>	143
<i>Std. Deviation</i>	13,53

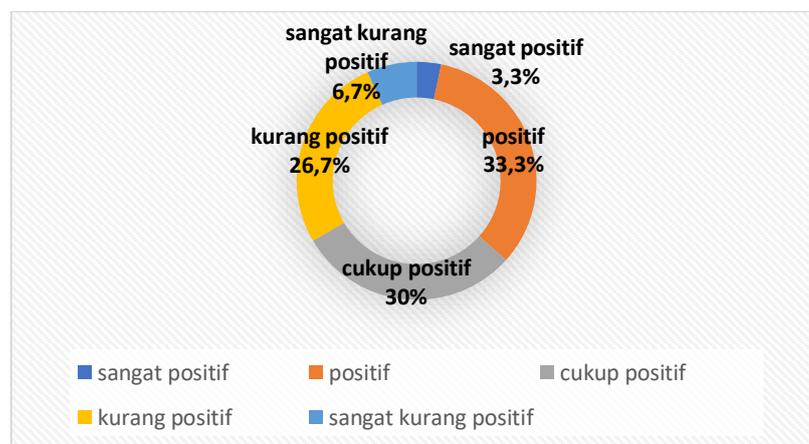
Apabila ditampilkan dalam bentuk nilai norma, persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai Norma Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$188,25 < X$	Sangat Positif	1	3,3
2	$174,75 < X \leq 188,25$	Positif	10	33,3
3	$161,25 < X \leq 174,75$	Cukup Positif	9	30
4	$147,75 < X \leq 161,25$	Kurang Positif	8	26,7
5	$X \leq 147,75$	Sangat Kurang Positif	2	6,7
Jumlah			30	100%

Berdasarkan nilai norma pada tabel 7 diatas dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli



Dilihat dari tabel 7 dan diagram diatas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli yang berada dalam kategori sangat positif sebesar 3,3% (1 atlet), kategori positif 33,3% (10 atlet), kategori cukup positif 30% (9 atlet), kategori kurang positif 26,7% (8 atlet), dan kategori sangat kurang positif 6,7% (2 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 168,6, persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli termasuk dalam kategori cukup positif.

1. Faktor Fasilitas dan Perlengkapan

Hasil dari data penelitian tentang persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor fasilitas dan perlengkapan didapatkan skor terendah (*minimum*) 20, skor tertinggi (*maximum*) 26, *mean* 23,8, dan *standar deviation* 1,86. Dapat dilihat pada tabel 8, sebagai berikut:

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	23,8
<i>Maximum</i>	26
<i>Minimum</i>	20
<i>Std. Deviation</i>	1,86

Apabila ditampilkan dalam bentuk nilai norma, persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan

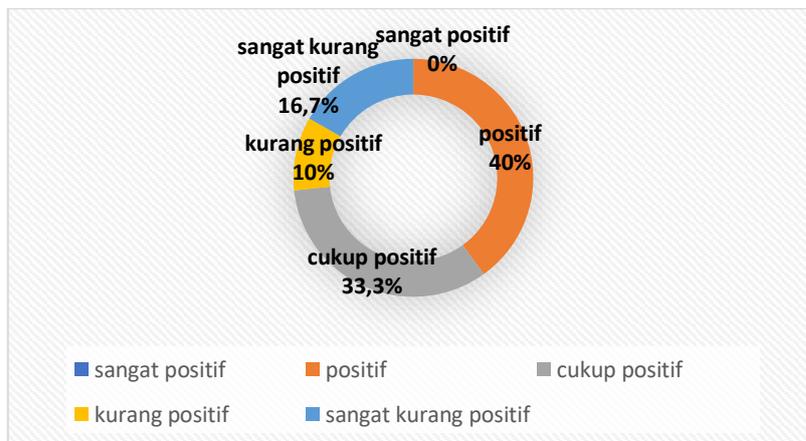
dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor fasilitas dan perlengkapan disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Nilai Norma Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Fasilitas dan Perlengkapan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$26,59 < X$	Sangat Positif	0	0
2	$24,73 < X \leq 26,59$	Positif	12	40
3	$22,87 < X \leq 24,73$	Cukup Positif	10	33,3
4	$21,01 < X \leq 22,87$	Kurang Positif	3	10
5	$X \leq 21,01$	Sangat Kurang Positif	5	16,7
Jumlah			30	100%

Berdasarkan nilai norma pada tabel 9 diatas dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Fasilitas dan Perlengkapan



Dilihat dari tabel 9 dan gambar 3 dapat disimpulkan bahwa diagram persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor fasilitas dan perlengkapan yang berada pada kategori sangat kurang positif 16,7% (5 atlet), kurang positif 10% (3 atlet), cukup positif 33,3% (10 atlet), positif 40% (12 atlet), dan sangat positif 0% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 23,8, persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor fasilitas dan perlengkapan termasuk dalam kategori cukup positif.

2. Faktor Tim Peserta

Hasil dari data penelitian tentang persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor tim peserta didapatkan skor terendah (*minimum*) 18, skor tertinggi (*maximum*) 26, *mean* 22,23, dan *standar deviation* 2,32. Dapat dilihat pada tabel 10, sebagai berikut:

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	22,23
<i>Maximum</i>	26
<i>Minimum</i>	18
<i>Std. Deviation</i>	2,32

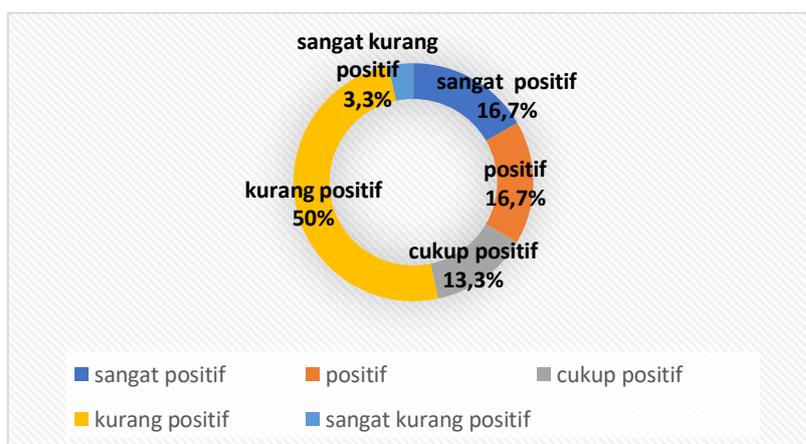
Apabila ditampilkan dalam bentuk nilai norma, persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor tim peserta disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Nilai Norma Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Tim Peserta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$25,71 < X$	Sangat Positif	5	16,7
2	$23,39 < X \leq 25,71$	Positif	5	16,7
3	$21,07 < X \leq 23,39$	Cukup Positif	4	13,3
4	$18,75 < X \leq 21,07$	Kurang Positif	15	50
5	$X \leq 18,75$	Sangat Kurang Positif	1	3,3
Jumlah			30	100%

Berdasarkan nilai norma pada tabel 11 diatas dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:

Gambar 4. Diagram Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Tim Peserta



Dilihat dari tabel 11 dan gambar 4 dapat disimpulkan bahwa diagram persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor tim peserta yang berada pada kategori sangat kurang positif 3,3% (1 atlet), kurang positif 50% (15 atlet), cukup positif 13,3% (4 atlet), positif 16,7% (5 atlet), dan sangat positif 16,7% (5 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 22,3, persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor tim peserta termasuk dalam kategori cukup positif.

3. Faktor Format Permainan

Hasil dari data penelitian tentang persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor format permainan didapatkan skor terendah (*minimum*) 20, skor tertinggi (*maximum*) 28, *mean* 24,60, dan *standar deviation* 2,48. Dapat dilihat pada tabel 12, sebagai berikut:

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	24,60
<i>Maximum</i>	28
<i>Minimum</i>	20
<i>Std. Deviation</i>	2,48

Apabila ditampilkan dalam bentuk nilai norma, persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan

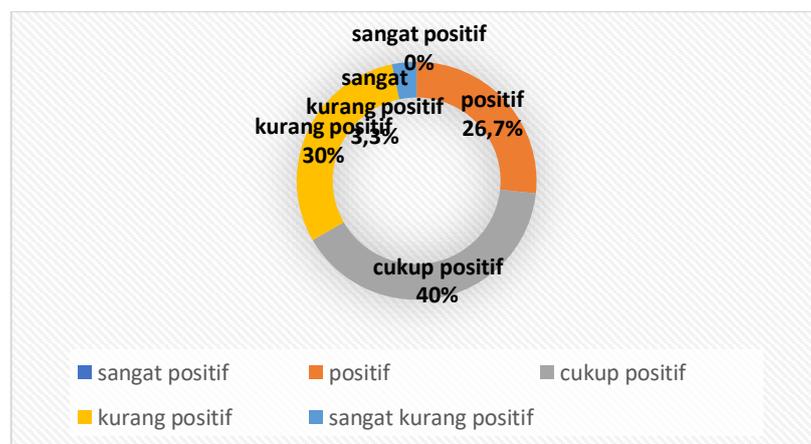
dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor format permainan disajikan pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Nilai Norma Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Format Permainan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$28,32 < X$	Sangat Positif	0	0
2	$25,84 < X \leq 28,32$	Positif	8	26,7
3	$23,36 < X \leq 25,84$	Cukup Positif	12	40
4	$20,88 < X \leq 23,36$	Kurang Positif	9	30
5	$X \leq 20,88$	Sangat Kurang Positif	1	3,3
Jumlah			30	100%

Berdasarkan nilai norma pada tabel 13 diatas dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:

Gambar 5. Diagram Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Format Permainan



Dilihat dari tabel 13 dan gambar 5 dapat disimpulkan bahwa diagram persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor format permainan yang berada pada kategori sangat kurang positif 3,3% (1 atlet), kurang positif 30% (9 atlet), cukup positif 40% (12 atlet), positif 26,7% (8 atlet), dan sangat positif 0% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 24,60, persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor format permainan termasuk dalam kategori cukup positif.

4. Faktor Sikap Dalam Permainan

Hasil dari data penelitian tentang persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor sikap dalam permainan didapatkan skor terendah (*minimum*) 20, skor tertinggi (*maximum*) 28, *mean* 24,60, dan *standar deviation* 2,48. Dapat dilihat pada tabel 14, sebagai berikut:

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	22,76
<i>Maximum</i>	26
<i>Minimum</i>	17
<i>Std. Deviation</i>	2,64

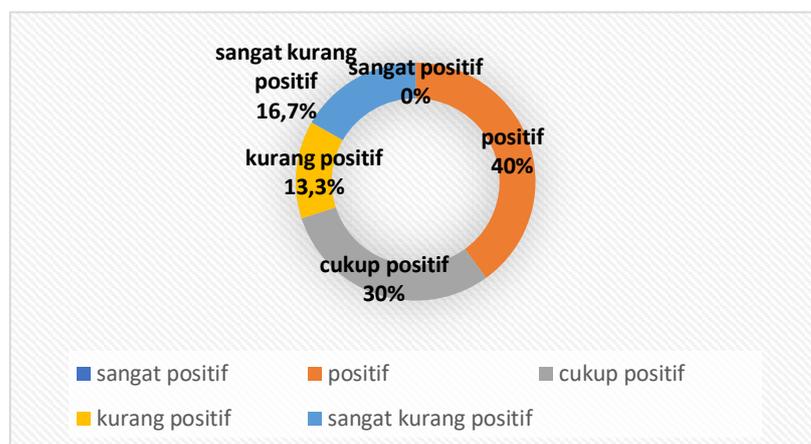
Apabila ditampilkan dalam bentuk nilai norma, persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor sikap dalam permainan disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 15. Nilai Norma Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Sikap Dalam Permainan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$26,72 < X$	Sangat Positif	0	0
2	$24,08 < X \leq 26,72$	Positif	12	40
3	$21,44 < X \leq 24,08$	Cukup Positif	9	30
4	$19,07 < X \leq 21,44$	Kurang Positif	4	13,3
5	$X \leq 19,07$	Sangat Kurang Positif	5	16,7
Jumlah			30	100%

Berdasarkan nilai norma pada tabel 15 diatas dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:

Gambar 6. Diagram Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Sikap Dalam Permainan



Dilihat dari tabel 15 dan gambar 6 dapat disimpulkan bahwa diagram persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor sikap dalam permainan yang berada pada kategori sangat kurang positif 16,7% (5 atlet), kurang positif 13,3% (4 atlet), cukup positif 30% (9 atlet), positif 40% (12 atlet), dan sangat positif 0% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 22,76, persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor sikap dalam permainan termasuk dalam kategori cukup positif.

5. Faktor Penghentian, Penghambatan dan Waktu Selang

Hasil dari data penelitian tentang persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor penghentian, penghambatan dan waktu selang didapatkan skor terendah (*minimum*) 19, skor tertinggi (*maximum*) 28, *mean* 23,46, dan *standar deviation* 3,03. Dapat dilihat pada tabel 16, sebagai berikut:

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	23,46
<i>Maximum</i>	28
<i>Minimum</i>	19
<i>Std. Deviation</i>	3,03

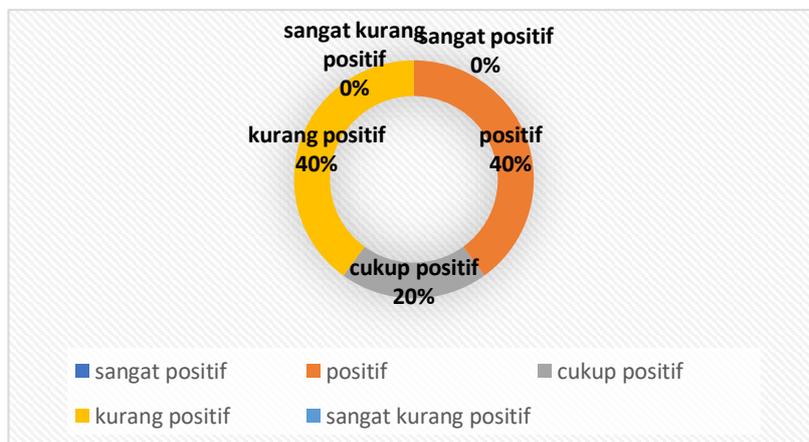
Apabila ditampilkan dalam bentuk nilai norma, persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor penghentian, penghambatan dan waktu selang disajikan pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 17. Nilai Norma Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Penghentian, Penghambatan dan Waktu Selang

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$28,08 < X$	Sangat Positif	0	0
2	$24,97 < X \leq 28,08$	Positif	12	40
3	$21,95 < X \leq 24,97$	Cukup Positif	6	20
4	$18,92 < X \leq 21,95$	Kurang Positif	12	40
5	$X \leq 18,92$	Sangat Kurang Positif	0	0
Jumlah			30	100%

Berdasarkan nilai norma pada tabel 17 diatas dapat disajikan pada gambar 7 sebagai berikut:

Gambar 7. Diagram Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Penghentian, Penghambatan Dan Waktu Selang



Dilihat dari tabel 17 dan gambar 7 dapat disimpulkan bahwa diagram persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor penghentian, penghambatan dan waktu selang yang berada pada kategori sangat kurang positif 0% (0 atlet), kurang positif 40% (12 atlet), cukup positif 20% (6 atlet), positif 40% (12 atlet), dan sangat positif 0% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 23,46, persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor penghentian, penghambatan dan waktu selang termasuk dalam kategori cukup positif.

6. Faktor Pemain Libero

Hasil dari data penelitian tentang persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor pemain libero didapatkan skor terendah (*minimum*) 21, skor tertinggi (*maximum*) 32, *mean* 27,76, dan *standar deviation* 3,66. Dapat dilihat pada tabel 18, sebagai berikut:

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	27,76
<i>Maximum</i>	32
<i>Minimum</i>	21
<i>Std. Deviation</i>	3,66

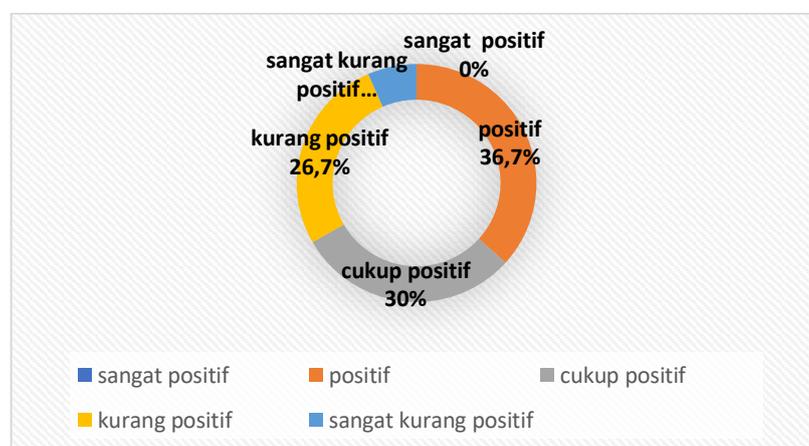
Apabila ditampilkan dalam bentuk nilai norma, persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor pemain libero disajikan pada tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 19. Nilai Norma Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Pemain Libero

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$33,25 < X$	Sangat Positif	0	0
2	$29,59 < X \leq 33,25$	Positif	11	36,7
3	$25,93 < X \leq 29,59$	Cukup Positif	9	30
4	$22,27 < X \leq 25,93$	Kurang Positif	8	26,7
5	$X \leq 22,27$	Sangat Kurang Positif	2	6,6
Jumlah			30	100%

Berdasarkan nilai norma pada tabel 19 diatas dapat disajikan pada gambar 9 sebagai berikut:

Gambar 9. Diagram Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Pemain Libero



Dilihat dari tabel 19 dan gambar 9 dapat disimpulkan bahwa diagram persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor pemain libero yang berada pada kategori sangat kurang positif 6,6% (2 atlet), kurang positif 26,7% (8 atlet), cukup positif 30% (9 atlet), positif 36,7% (11 atlet), dan sangat positif 0% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 27,76, persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor pemain libero termasuk dalam kategori cukup positif.

7. Faktor Sikap Peserta

Hasil dari data penelitian tentang persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor sikap peserta didapatkan skor terendah (*minimum*) 18, skor tertinggi (*maximum*) 28, *mean* 24,43, dan *standar deviation* 3,00. Dapat dilihat pada tabel 20, sebagai berikut:

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	24,43
<i>Maximum</i>	28
<i>Minimum</i>	18
<i>Std. Deviation</i>	3,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk nilai norma, persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan

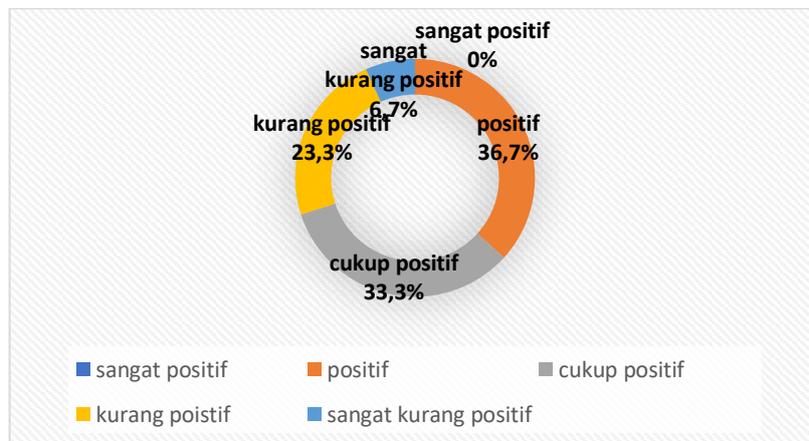
dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor sikap peserta disajikan pada tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 21. Nilai Norma Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Sikap Peserta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$28,93 < X$	Sangat positif	0	0
2	$25,93 < X \leq 28,93$	Positif	11	36,7
3	$22,93 < X \leq 25,93$	Cukup Positif	10	33,3
4	$19,93 < X \leq 22,93$	Kurang Positif	7	23,3
5	$X \leq 19,93$	Sangat Kurang Positif	2	6,7
Jumlah			30	100%

Berdasarkan nilai norma pada tabel 21 diatas dapat disajikan pada gambar 8 sebagai berikut:

Gambar 8. Diagram Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Voli Berdasarkan Faktor Sikap Peserta



Dilihat dari tabel 21 dan gambar 8 dapat disimpulkan bahwa diagram persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor sikap peserta yang berada pada kategori sangat kurang positif 6,7% (2 atlet), kurang positif 23,3% (7 atlet), cukup positif 10% (10 atlet), positif 36,7% (11 atlet), dan sangat positif 0% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 24,43, persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor sikap peserta termasuk dalam kategori cukup positif.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli. Penelitian ini dilakukan menggunakan angket yang terdiri dari 7 faktor, yaitu (1) faktor fasilitas dan perlengkapan, (2) faktor tim peserta, (3) faktor format pemain, (4) faktor sikap dalam permainan, (5) faktor penghentian, penghambat, dan waktu selang, (6) faktor pemain libero, (7) faktor sikap peserta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli dalam kategori cukup positif. Sebagian besar atlet cukup memahami peraturan permainan dan pertandingan bola voli yang diajarkan. Atlet dapat mempersepsikan pemahamannya mengenai peraturan permainan dan pertandingan bola voli kearah positif maupun negatif. Namun masih ada sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Persepsi dapat diartikan sebagai proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu. Oleh karena itu persepsi sangat berkaitan dengan keadaan sadar seseorang dalam memberikan apa yang dipikirkan terhadap suatu objek. Menurut Bimo Walgito (2005: 99) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensori. Proses tersebut, yaitu mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengar, hidung sebagai alat pembau, lidah sebagai alat pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat peraba, yang kesemuanya digunakan oleh individu untuk menerima stimulus dari luar individu.

Persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor fasilitas dan perlengkapan termasuk dalam kategori cukup positif. Fasilitas dan perlengkapan adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Dalam faktor ini diketahui bahwa sebagian atlet cukup memahami tentang fasilitas dan perlengkapan dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli, seperti ukuran lapangan, tinggi net, keliling bola, dan lebar garis lapangan bola voli.

Persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor tim peserta termasuk dalam kategori cukup positif. Dalam faktor ini beberapa atlet cukup memahami mengenai faktor tim peserta seperti mengetahui aturan apa saja yang harus dilakukan saat tidak bermain, pemberian nomor pada baju kaos pemain.

Persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor format pemain termasuk dalam kategori cukup positif. Dalam faktor ini sebagian besar atlet cukup memahami akan format permainan bola voli seperti urutan posisi, rotasi dan ketentuan menang.

Persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor sikap dalam permainan termasuk dalam kategori cukup positif. Dalam faktor sikap permainan bola voli, banyak atlet cukup memahami atas sikap yang harus dilakukan. Seperti saat melakukan blok pada servis lawan, mengembalikan bola setiap tim..

Persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor penghentian, penghambat, dan waktu selang termasuk dalam kategori cukup positif. Atlet cukup memahami akan faktor tersebut seperti lama *time out* dan pergantian pemain.

Persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor pemain libero termasuk dalam kategori cukup positif. Atlet cukup memahami ketentuan pemain libero saat permainan bola voli seperti libero boleh melakukan servis, blok atau usaha melakukan blok.

Persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli berdasarkan faktor sikap

peserta termasuk dalam kategori cukup positif. Atlet cukup memahami sikap peserta yang harus dilakukan saat permainan dilakukan. Seperti sikap menghormati dan sopan santun dengan semangat *fair play*.

Dengan hasil penelitian persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul cukup positif terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli diharapkan dapat meningkatkan aktivitas latihan ekstrakurikuler sehingga dapat memberikan nilai lebih bagi atlet. Akibat meningkatnya aktivitas latihan ekstrakurikuler atlet diharapkan dapat merubah cara latihan maupun belajarnya dari yang semula pasif menjadi aktif, dengan begitu peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli di SMA N 3 Bantul terhadap peraturan permainan dan pertandingan bola voli yang berada dalam kategori sangat positif sebesar 3,3% (1 atlet), kategori positif 33,3% (10 atlet), kategori cukup positif 30% (9 atlet), kategori kurang positif 26,7% (8 atlet), dan kategori sangat kurang positif 6,7% (2 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 168,6, persepsi atlet ekstrakurikuler bola voli SMA N 3 Bantul terhadap permainan bola voli termasuk dalam kategori cukup positif.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat disampaikan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi atlet agar dapat memiliki rasa ingin tahu dan meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pelatihan permainan bola voli.
2. Bagi pelatih ekstrakurikuler agar dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas dalam pelatihan bola voli.
3. Bagi pihak sekolah untuk meningkatkan sarana prasarana permainan bola voli.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

1. Instrumen penelitian ini masih kurang sesuai untuk membidik persepsi internal maupun eksternal tapi instrumen ini masih membidik tentang pemahaman atau pengetahuan atlet.

2. Penelitian data hanya didasarkan pada hasil angket, memungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket tersebut.
3. Sulit mengetahui kesungguhan responden dalam pengisian angket.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dapat disajikan saran sebagai berikut:

1. Kepada atlet agar lebih rajin dan disiplin dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.
2. Kepada pelatih ekstrakurikuler dapat merancang program latihan yang tersusun agar atlet dapat lebih paham mengenai peraturan permainan dan pertandingan bola voli.
3. Bagi pihak sekolah agar dapat memasukan materi peraturan permainan dan pertandingan bola voli ke dalam mata pelajaran yang dijelaskan secara rinci.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian dengan variabel lain dan juga menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Wening. (2016). *Identifikasi Faktor Penghambat Atlet Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di Smk Negeri 1 Seyegan*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Argadita, Riga. (2019). *Persepsi Atlet Kelas VII Terhadap Pelatihan Penjas Materi Permainan Bola Voli di SMP Negeri 2 Kretek Kabupaten Bantul*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: RinekaCipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziza, Meria. (2018). “Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Diri Atlet Di Lembaga Pendidikan”. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 6(2).
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan Pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Denault, A. S., Ratelle, C. F., Duchesne, S., & Guay, F. (2019). *Extracurricular activities and career indecision: A look at the mediating role of vocational exploration*. *Journal of Vocational Behavior*, 110, 43–53.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Dharista, I. P. (2020). *Persepsi Atlet Kelas VII Terhadap Pelatihan PJOK Materi Permainan Bola Voli di SMP Negeri 2 Ngemplak*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gabriel, A.P.A.Z., Gabbet, J., Mia, F., Santana, H., Miranda, H., & Lima, V. (2017). *Physical performance and positional differences among young female volleyball players*. *The Journal of Sports Medicine and Physical Fitness*. 57(10), 1282-1289.
- Koesyanto, H. (2003). *Belajar bermain bola volley*. Semarang: FIK UNNES.
- Kotler, Philip & Keller, K., L. (2016). *Marketing Management, 15th Edition*. Global Edition. Essex : Pearson Education.
- Miftah Thoha.(2014). *Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo.

- PBVSU. (2021). Peraturan Resmi Bola Voli Tahun 2021 – 2024.
- Pion, J., Franssen, J., Deprez, D., Segers, V., Vaeyens, R., & Philippaerts, R. M., & Lenoir, M. (2015). Stature And Jumping Height Are Required In Female Volleyball, But Motor Coordination Is A Key Factor For Future Elite Success. 1480–1485.
- Rahmat, A. (2018). Manajemen Pemberdayaan Pada Pendidikan Nonformal. *Gorontalo: Ideas Publishing*.
- Rukaesih, A. M., & Cahyana, U. (2015). Metodologi penelitian pendidikan. *Raja Grafindo Persada, Jakarta*.
- Sarwono, S. W. (2002). Psikologi Lingkungan, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 103-106.
- Schiffman, L. G. & Kanuk, L., L. (2018). Perilaku Konsumen, Edisi 7. Alih Bahasa: Zoelkifli. Jakarta : Indeks.
- Subagyo, Amat Komari dan Pambudi, A. F. (2015) Persepsi Pelatih Jasmani Sekolah Dasar Terhadap Pendekatan Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1).
- Sudijono, A. (2015). Pengantar evaluasi pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suhadi. (2004). Pengaruh Pelatihan Bola Voli. Yogyakarta: FIK UNY Yogyakarta.
- Suhadi & Sujarwo. (2009). *Volleyball for all*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2022). *Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal*. Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat), 2(2), 125-131.
- Teguh Susanto. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Tritjahjo. (2019), *Ragam Dan Prosedur Penelitian Tindakan*, Salatiga : Satya Wacana University Press, ISBN 978-602-5881-54-1. 31-32.
- Walgito, B. (2005). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibowo, Y. A. dan Andriyani, F. D. (2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Widodo, Cahyo Urip. (2017). *Tingkat Pemahaman Atlet Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Smp Negeri se kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Terhadap Peraturan permainan dan pertandingan bola voli*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusmar, A. (2017). Upaya peningkatan teknik permainan bola voli melalui modifikasi permainan atlet kelas X SMA Negeri 2 Kampar. *Jurnal pajar (pendidikan dan pengajaran)*, 1(1), 143-152.

LAMPIRAN

Lampiran. 1 Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/132/UN34.16/PT.01.04/2024

23 April 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SMA N 2 Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ristanto Kurniawan
NIM : 20601244074
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Memohon izin mencari data untuk memvalidasi instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi / PERSEPSI SISWA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 2 BANTUL TERHADAP PERATURAN PERMAINAN BOLA VOLI
Waktu Penelitian : 24 April - 7 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/223/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

6 Mei 2024

Yth . Kepala Sekolah SMA N 3 Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ristanto Kurniawan
NIM : 20601244074
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PERSEPSI SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 3 BANTUL TERHADAP PERATURAN PERMAINAN BOLA VOLI
Waktu Penelitian : 7 - 20 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

B



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. BANTUL
SMA NEGERI 3 BANTUL

ꦱꦩꦤ꧀ꦤꦺꦒꦼꦂꦶꦱꦠꦤꦸꦏ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭ

Jalan Pramuka Gaten Tirirenggo Bantul Kode Pos 55714 Telepon 08112648002
Website: sman3bantul.sch.idE-mail: smanegeritigabantul@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 400.14.4.4/706

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agung Istianto, S.Pd., M.Pd
NIP : 196903041998021003
Pangkat /Gol : IV/a
Jabatan : Kepala SMA Negeri 3 Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ristanto Kumiawan
NIM : 20601244074
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi – S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan
PerguruanTinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Bantul dari tanggal 7 samapi 20 Mei 2024, untuk keperluan mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul :

*** Persepsi Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMAN 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli ***

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bantul, 20 Mei 2024



KEPALA

AGUNG ISTIANTO, S.Pd., M.Pd
NIP. 19690304 199802 1 003

Lampiran 2 Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ristanto Kurniawan
 NIM : 20601244074
 Program Studi : PJKK
 Pembimbing : Dr. Ngatman, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	5/feb/2024	bagi potripsi + artikel literatur	
2.	12/feb/2024	- Servada guru Pula of the game FWS - Rapph pindak untk	
3.	23/feb/2024	- Tata lris ident padm - kntan sluh 1-4	
4.	7/mart/2024	STS, TS, S, SS Gndt exp pdt gndmt	
5.	28/mart/2024	kntan pndukan	
6.	31/pei/2024	Bab iv & v revisi abstr	
7.	05/06/2024	Langun, sm pnd.	
8.	06/06/2024	ada ujun / sdr	

Ketua Departemen POR,

Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001



Lampiran 3 Validasi dan Reliabilitas

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yuyun Ari Wibowo, S.Pd., M.Or.
NIP : 1983050902008121002
Jurusan : Pendidikan Olahraga

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Ristanto Kurniawan
NIM : 20601244074
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Persepsi Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA
N 3 Bantul Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

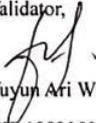
- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Maret 2024

Validator,


Yuyun Ari Wibowo, S.Pd., M.Or.
NIP 1983050902008121002

Catatan :

Beri tanda ✓

VALIDITAS

Butir	R hitung	Sig. (Tailed-2)	R tabel	Sig.	Ket
1	0.545	0.013	0.444	0.050	valid dan diterima
2	-0.298	0.202	0.444	0.050	tidak valid dan tidak diterima
3	0.593	0.006	0.444	0.050	valid dan diterima
4	0.748	0	0.444	0.050	valid dan diterima
5	0.559	0.01	0.444	0.050	valid dan diterima
6	0.435	0.055	0.444	0.050	tidak valid dan tidak diterima
7	0.597	0.005	0.444	0.050	valid dan diterima
8	0.613	0.004	0.444	0.050	valid dan diterima
9	0.564	0.01	0.444	0.050	valid dan diterima
10	0.628	0.003	0.444	0.050	valid dan diterima
11	0.703	0.001	0.444	0.050	valid dan diterima
12	0.526	0.017	0.444	0.050	valid dan diterima
13	0.827	0	0.444	0.050	valid dan diterima
14	0.573	0.008	0.444	0.050	valid dan diterima
15	0.815	0	0.444	0.050	valid dan diterima
16	0.757	0	0.444	0.050	valid dan diterima
17	0.733	0	0.444	0.050	valid dan diterima
18	0.577	0.008	0.444	0.050	valid dan diterima
19	0.734	0	0.444	0.050	valid dan diterima
20	0.78	0	0.444	0.050	valid dan diterima
21	0.628	0.003	0.444	0.050	valid dan diterima
22	0.847	0	0.444	0.050	valid dan diterima
23	0.479	0.033	0.444	0.050	valid dan diterima
24	0.027	0.91	0.444	0.050	tidak valid dan tidak diterima
25	0.817	0	0.444	0.050	valid dan diterima
26	0.754	0	0.444	0.050	valid dan diterima
27	0.684	0.001	0.444	0.050	valid dan diterima
28	0.059	0.806	0.444	0.050	tidak valid dan tidak diterima
29	0.374	0.104	0.444	0.050	tidak valid dan tidak diterima
30	0.48	0.032	0.444	0.050	valid dan diterima
31	0.487	0.029	0.444	0.050	valid dan diterima
32	0.786	0	0.444	0.050	valid dan diterima
33	0.808	0	0.444	0.050	valid dan diterima
34	0.576	0.008	0.444	0.050	valid dan diterima
35	0.672	0.001	0.444	0.050	valid dan diterima
36	0.488	0.029	0.444	0.050	valid dan diterima
37	0.706	0.001	0.444	0.050	valid dan diterima
38	0.489	0.029	0.444	0.050	valid dan diterima
39	0.546	0.13	0.444	0.050	valid dan diterima
40	0.69	0.001	0.444	0.050	valid dan diterima

41	0.727	0	0.444	0.050	valid dan diterima
42	0.686	0.001	0.444	0.050	valid dan diterima
43	0.511	0.021	0.444	0.050	valid dan diterima
44	0.84	0	0.444	0.050	valid dan diterima
45	0.494	0.027	0.444	0.050	valid dan diterima
46	0.479	0.033	0.444	0.050	valid dan diterima
47	0.499	0.025	0.444	0.050	valid dan diterima
48	0.739	0	0.444	0.050	valid dan diterima
49	0.488	0.029	0.444	0.050	valid dan diterima
50	0.623	0.003	0.444	0.050	valid dan diterima

RELIABILITAS

- Reliabilitas 50 item pernyataan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	50

Lampiran 4 Angket Uji Coba

**PERSEPSI ATLET EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SMA N 2 BANTUL TERHADAP PERATURAN
PERMAINAN BOLA VOLI**

Identitas diri

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

Kerahasiaan identitas diri anda akan senantiasa terjaga dan dijamin oleh penelitian. Mohon diisi dengan lengkap, angket ini berisi pernyataan yang dimaksudkan untuk mengetahui “**Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 2 Bantul Terhadap Peraturan permainan dan pertandingan bola voli**”. Sehubungan dengan ini berilah respon terhadap setiap pernyataan berikut ini dengan tanda *check list* (✓) pada kolom yang anda pilih. Pilih salah satu yang sesuai dengan anda, yaitu:

Contoh :

No	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Sistem poin pada pertandingan bola voli adalah reli poin.				

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Jawablah pernyataan sesuai dengan jawaban yang sebenarnya!

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
Faktor Fasilitas dan Perlengkapan					
1	Lapangan bola voli memiliki panjang 18 meter dan lebar 9 meter				
2	Untuk lapangan bola harus datar, horizontal, dan seragam				
3	Lebar garis lapangan bola voli adalah 5 cm memiliki warna terang, berwarna lain dari lantai				
4	Area pemanasan menurut FIVB berukuran 3 x 3 m, tempatnya adalah di kedua sudut bangku cadangan, diluar garis bebas				
5	Tinggi net untuk putra 2.43 m dan putri 2.24 m				
6	Net tidak harus dilengkapi dengan antena net				
7	Keliling bola 65-67 cm dan beratnya 260-280 gram				
Faktor Tim Peserta					
8	Untuk sebuah pertandingan suatu tim boleh terdiri dari maksimal 12 pemain ditambah				
9	Para pemain yang tidak bermain harus duduk pada bangku cadangan atau berada di area pemanasan				
10	Baju kaos pemain harus diberi nomor dari 1 sampai 20				
11	Pemain memakai training suit dicuaca dingin, asal saja warna dan desain untuk seluruh tim (kecuali libero) seragam dan bernomor sesuai peraturan				

12	Pemain dapat memakai kacamata atau lensa kontak atas resiko mereka sendiri				
13	Sebelum pertandingan, kapten tim menandatangani <i>scoresheet</i> dan mewakili timnya dalam undian				
14	Selama pertandingan, pelatih tidak boleh mengatur timnya dari luar lapangan permainan				
Faktor Format Permainan					
15	Suatu tim memperoleh poin bila berhasil mendaratkan bola dilapangan lawan				
16	Pertandingan dimenangkan oleh tim yang memenangkan tiga set				
17	Jika salah satu tim menolak untuk bermain setelah dilakukan panggilan maka tim tersebut dinyatakan WO				
18	Sebelum pertandingan wasit pertama melakukan undian untuk melakukan giliran servis pertama dan lapangan pada set pertama				
19	Urutan posisi pemain bola voli 1 (kanan-belakang), 2 (kanan-depan), 3 (tengah-depan), 4 (kiri-depan), 5 (kiri-belakang), 6 (tengah-belakang)				
20	Jika regu penerima servis berhasil mendapatkan hak untuk servis pemainnya berputar satu searah jarum jam. Pemain diposisi 2 berputar ke posisi 1 untuk melakukan servis				

21	Kesalahan rotasi terjadi bila servis tidak dilakukan dengan urutan rotasi yang dapat menyebabkan skorer menghentikan permainan dengan buzzer, sebuah angka dan servis untuk lawan				
Faktor Sikap Dalam Permainan					
22	Bola dinyatakan masuk jika pada setiap bola menyentuh lantai, bagian dari bola menyentuh lapangan, termasuk garis – garis batas				
23	Untuk mengembalikan bola setiap tim dapat menyentuh bola maksimal tiga kali (ditambah dengan sentuhan pada blok)				
24	Pemain boleh menyentuh net di antara antena, pada saat memainkan bola, termasuk take-off, memukul dan mendarat				
25	Saat melakukan servis bola harus dipukul satu tangan setelah bola dilambungkan atau dilepas dari tangan				
26	Saat melakukan pukulan serang pemain melakukan take-off untuk meloncat, salah satu atau kedua kaki pemain tidak boleh melewati garis serang				
27	Blok adalah tindakan para pemain di dekat net untuk menghalangi bola yang datang dari serangan lawan				
28	Pemain belakang atau libero melakukan blok atau ikut membantu dalam melakukan blok yang sempurna				
Faktor Penghentian, Penghambatan dan Waktu Selang					
29	Penghentian permainan bola voli yang biasa adalah time out dan pergantian pemain				

30	Time out hanya berlaku selama 30 detik				
31	Jika pergantian terjadi karena cedera pada pemain yang ada di lapangan maka pelatih atau kapten tim bisa menunjukkan isyarat tangan				
32	Pergantian pemain harus dilakukan di dalam daerah pergantian				
33	Penghambatan permainan oleh seorang anggota regu untuk pertama kali dikenakan sanksi peringatan				
34	Jika terjadi gangguan dari luar selama pertandingan, permainan harus dilakukan dan reli diulangi kembali				
35	Sebuah waktu selang adalah waktu antar set				
Faktor Pemain Libero					
36	Hanya satu libero yang boleh ada di lapangan permainan dalam satu tim				
37	Pemain libero harus menggunakan seragam dengan warna dominan yang berbeda dengan anggota tim lainnya				
38	Libero diizinkan untuk mengganti pemain manapun diposisi belakang				
39	Libero tidak boleh melakukan servis, blok atau usaha melakukan blok				
40	Pergantian libero bukan sebagai pergantian biasa. Pergantian ini tidak terbatas, tetapi harus ada reli sempurna diantara dua pergantian libero				
41	Pergantian libero hanya boleh dilakukan saat bola keluar dan wasit sebelum meniup peluit untuk servis				

42	Jika libero baru tidak dapat melanjutkan permainan maka boleh dilakukan penunjukkan libero yang baru kembali				
Faktor Sikap Peserta					
43	Para peserta harus menerima keputusan wasit dengan tingkah laku sportif, jika terdapat keraguan, penjelasannya dapat diminta hanya melalui kapten				
44	Para peserta harus menghormati dan sopan santun dengan semangat fair play				
45	Berdasarkan tingkatan kesalahannya, sanksi dibedakan menjadi 3 yaitu penalty, dikeluarkan dan diskualifikasi				
46	Penalti adalah suatu sikap kasar yang pertama kali dalam bertanding oleh anggota tim dikenakan sanksi satu angka dan servis untuk lawan				
47	Anggota tim yang dikenakan sanksi dikeluarkan maka harus duduk didaerah penalti				
48	Semua sanksi kesalahan sikap adalah sanksi individu, berlaku untuk selama pertandingan dan dicatat dalam <i>scoresheet</i>				
49	Peringatan wasit tingkat dua atau peringatan keras terhadap pemain, pemain akan terkena kartu kuning				
50	Pemain yang mendapatkan kartu merah akan terkena penalti				

Lampiran 5 Angket Penelitian

**PERSEPSI ATLET EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SMA N 3 BANTUL TERHADAP PERATURAN
PERMAINAN BOLA VOLI**

Identitas diri

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

Kerahasiaan identitas diri anda akan senantiasa terjaga dan dijamin oleh penelitian. Mohon diisi dengan lengkap, angket ini berisi pernyataan yang dimaksudkan untuk mengetahui “**Persepsi Atlet Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 3 Bantul Terhadap Peraturan permainan dan pertandingan bola voli**”. Sehubungan dengan ini berilah respon terhadap setiap pernyataan berikut ini dengan tanda *check list* (✓) pada kolom yang anda pilih. Pilih salah satu yang sesuai dengan anda, yaitu:

Contoh :

No	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Sistem poin pada pertandingan bola voli adalah reli poin.				

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Jawablah pernyataan sesuai dengan jawaban yang sebenarnya!

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
Faktor Fasilitas dan Perlengkapan					
1	Lapangan bola voli memiliki panjang 18 meter dan lebar 9 meter				
2	Untuk lapangan <i>indoor</i> permukaan lapangan berwarna terang				
3	Lebar garis lapangan bola voli adalah 5 cm memiliki warna terang, berwarna lain dari lantai				
4	Area pemanasan menurut FIVB berukuran 3 x 3 m, tempatnya adalah di kedua sudut bangku cadangan, diluar garis bebas				
5	Tinggi net untuk putra 2.43 m dan putri 2.24 m				
6	Net memiliki lebar 2 meter dan panjang 12 meter				
7	Keliling bola 65-67 cm dan beratnya 260-280 gram				
Faktor Tim Peserta					
8	Untuk sebuah pertandingan satu tim boleh terdiri dari maksimal 12 pemain ditambah				
9	Para pemain yang tidak bermain harus duduk pada bangku cadangan atau berada di area pemanasan				
10	Baju kaos pemain harus diberi nomor dari 1 sampai 20				
11	Pemain memakai training suit dicuaca dingin, asal saja warna dan desain untuk seluruh tim (kecuali libero) seragam dan bernomor sesuai peraturan				

12	Pemain dapat memakai kacamata atau lensa kontak atas resiko mereka sendiri				
13	Sebelum pertandingan, kapten tim menandatangani <i>scoresheet</i> dan mewakili timnya dalam undian				
14	Selama pertandingan, pelatih tidak boleh mengatur timnya dari luar lapangan permainan				
Faktor Format Permainan					
15	Suatu tim memperoleh poin bila berhasil mendaratkan bola dilapangan lawan				
16	Pertandingan dimenangkan oleh tim yang memenangkan tiga set				
17	Jika salah satu tim menolak untuk bermain setelah dilakukan panggilan maka tim tersebut dinyatakan WO				
18	Sebelum pertandingan wasit pertama melakukan undian untuk melakukan giliran servis pertama dan lapangan pada set pertama				
19	Urutan posisi pemain bola voli 1 (kanan-belakang), 2 (kanan-depan), 3 (tengah-depan), 4 (kiri-depan), 5 (kiri-belakang), 6 (tengah-belakang)				
20	Jika regu penerima servis berhasil mendapatkan hak untuk servis pemainnya berputar satu searah jarum jam. Pemain diposisi 2 berputar ke posisi 1 untuk melakukan servis				

21	Kesalahan rotasi terjadi bila servis tidak dilakukan dengan urutan rotasi yang dapat menyebabkan skorer menghentikan permainan dengan buzzer, sebuah angka dan servis untuk lawan				
Faktor Sikap Dalam Permainan					
22	Bola dinyatakan masuk jika pada setiap bola menyentuh lantai, bagian dari bola menyentuh lapangan, termasuk garis – garis batas				
23	Untuk mengembalikan bola setiap tim dapat menyentuh bola maksimal tiga kali (ditambah dengan sentuhan pada blok)				
24	Seorang pemain boleh mendapat bantuan dari teman setimnya atau benda lain dalam usahanya untuk menyentuh bola di daerah permainan.				
25	Saat melakukan servis bola harus dipukul satu tangan setelah bola dilambungkan atau dilepas dari tangan				
26	Saat melakukan pukulan serang pemain melakukan take-off untuk meloncat, salah satu atau kedua kaki pemain tidak boleh melewati garis serang				
27	Blok adalah tindakan para pemain di dekat net untuk menghalangi bola yang datang dari serangan lawan				
28	Melakukan blok pada servis lawan				
Faktor Penghentian, Penghambatan dan Waktu Selang					
29	Sebuah penghentian adalah waktu diantara satu reli sempurna sampai wasit pertama meniup peluit untuk servis berikutnya.				
30	Time out hanya berlangsung selama 30 detik				

31	Jika pergantian terjadi karena cedera pada pemain yang ada di lapangan maka pelatih atau kapten tim bisa menunjukkan isyarat tangan				
32	Pergantian pemain harus dilakukan di dalam daerah pergantian				
33	Penghambatan permainan oleh seorang anggota regu untuk pertama kali dikenakan sanksi peringatan				
34	Jika terjadi gangguan dari luar selama pertandingan, permainan harus dilakukan dan reli diulangi Kembali				
35	Sebuah waktu selang adalah waktu antar set				
Faktor Pemain Libero					
36	Hanya satu libero yang boleh ada di lapangan permainan dalam satu tim				
37	Pemain libero harus menggunakan seragam dengan warna dominan yang berbeda dengan anggota tim lainnya				
38	Libero diizinkan untuk mengganti pemain manapun diposisi belakang				
39	Libero tidak boleh melakukan servis, blok atau usaha melakukan blok				
40	Pergantian libero bukan sebagai pergantian biasa. Pergantian ini tidak terbatas, tetapi harus ada reli sempurna diantara dua pergantian libero				
41	Pergantian libero hanya boleh dilakukan saat bola keluar dan wasit sebelum meniup peluit untuk servis				

42	Jika libero baru tidak dapat melanjutkan permainan maka boleh dilakukan penunjukkan libero yang baru kembali				
Faktor Sikap Peserta					
43	Para peserta harus menerima keputusan wasit dengan tingkah laku sportif, jika terdapat keraguan, penjelasannya dapat diminta hanya melalui kapten				
44	Para peserta harus menghormati dan sopan santun dengan semangat fair play				
45	Berdasarkan tingkatan kesalahannya, sanksi dibedakan menjadi 3 yaitu penalti, dikeluarkan dan diskualifikasi				
46	Penalti adalah suatu sikap kasar yang pertama kali dalam bertanding oleh anggota tim dikenakan sanksi satu angka dan servis untuk lawan				
47	Anggota tim yang dikenakan sanksi dikeluarkan maka harus duduk didaerah penalti				
48	Semua sanksi kesalahan sikap adalah sanksi individu, berlaku untuk selama pertandingan dan dicatat dalam <i>scoresheet</i>				
49	Peringatan wasit tingkat dua atau peringatan keras terhadap pemain, pemain akan terkena kartu kuning				
50	Pemain yang mendapatkan kartu merah akan terkena penalti				

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian





